

**PERAN BANK SANTRI (BANK SAMPAH MANDIRI
TERINTEGRASI) DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh:

Siska Khoiriyah
NIM: D20192013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**

**PERAN BANK SANTRI (BANK SAMPAH MANDIRI
TERINTEGRASI) DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

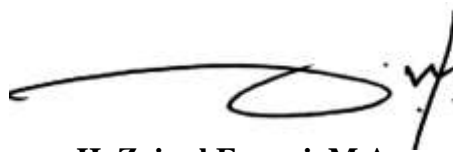
Oleh:

Siska Khoiriyah

NIM: D20192013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



H. Zainul Fanani, M.Ag.

NIP.197107272005011001

**PERAN BANK SANTRI (BANK SAMPAH MANDIRI
TERINTEGRASI) DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

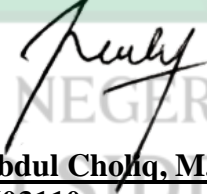
Hari: Kamis
Tanggal: 14 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Achmad Faesol, M.Si.
NIP. 198402102019031004


Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom.
NIP. 201603110



Anggota:

1. Dr. H. Misbahul Munir, M.M.
2. H. Zainul Fanani, M.Ag.


()

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawazul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001



MOTTO

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ تَخْرِجُ نَبَاتَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا تَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَلِكَ
نُصِرْفُ الْأَيْتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya: Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur (QS. Al-A'raf Ayat 58).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Tim penyempurnaan terjemahan Al-Quran, Al-Qur'an Dan Terjemah (Jakarta: DKUprint, 2015). Hlm 158.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Agus Sutikat dan Ibu Sapariyah tersayang yang dengan penuh rasa ikhlas dan sabar merawat, membesarkan, memberikan kelayakan pendidikan untuk anak-anak nya. Semoga doa dan keridhoan nya mampu menjadikan barokah dan manfaat ilmu yang telah diperoleh putrimu ini.
2. Ibu Siti Khotijah tercinta yang dengan penuh rasa sayang dan perjuangan ingin melihat keponakannya mengenyam bangku perkuliahan serta tak lupa pula mendoakan dan memberikan dukungan.
3. Almarhumah Aini, adik saya tercinta yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh semester tujuh yang tidak sempat melihat kakaknya selesai dalam menempuh bangku perkuliahan ini, semoga ananda bangga dengan pencapaian kakaknya dan untuk adik tercinta M. Abdul Rozzaq yang memberikan rasa kasih sayang tulus dan ikhlas yang membuat saya bersemangat untuk menyelesaikan tugas ini.
4. Syaqrah Karara Azzen yang memotivasi memberikan dukungan kepada saya dan juga memberikan semangat yang luar biasa untuk keberhasilan saya.
5. Seluruh pihak yang memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada saya untuk tetap melanjutkan studi ini hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Siska Khoiriyah, 2023: *Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Jombang.*

Kata Kunci : Peran; Bank Santri; Pemberdayaan Masyarakat

Singkatan dari Bank Sampah Mandiri Terintegrasi ialah Bank Santri. Pada tahun 2022, Bank Santri didirikan dengan tujuan untuk menghidupkan kembali Program Bank Sampah di Kabupaten Jombang melalui kegiatan terkait fasilitasi, mediasi, dan pendampingan pengolahan sampah. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk mempercepat penanganan masalah sampah secara otonom dan terintegrasi melalui kolaborasi multipihak antara masyarakat, pemerintah, swasta, dan komunitas pendidikan yang semuanya mendukung program Smart City Kabupaten Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: 1) Bagaimana Bank Santri, bank sampah terpadu yang mandiri, berkontribusi terhadap pemberdayaan warga Kabupaten Jombang? 2) Apa saja variabel yang memudahkan atau menghambat upaya Bank Santri (bank sampah mandiri terintegrasi) dalam memberdayakan masyarakat Kabupaten Jombang?

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana Bank Santri merupakan bank sampah mandiri terpadu dalam memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang. 2) Untuk mengetahui unsur-unsur yang memudahkan atau menghambat kemampuan Bank Santri (bank sampah terpadu yang otonom) dalam memberdayakan masyarakat Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teori Milles & Huberman digunakan dalam analisis data yang meliputi pemadatan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Memanfaatkan triangulasi sumber dan teknologi, menilai validitas data. Tahapan pra lapangan, pelaksanaan, dan kesimpulan penelitian termasuk dalam tahapannya.

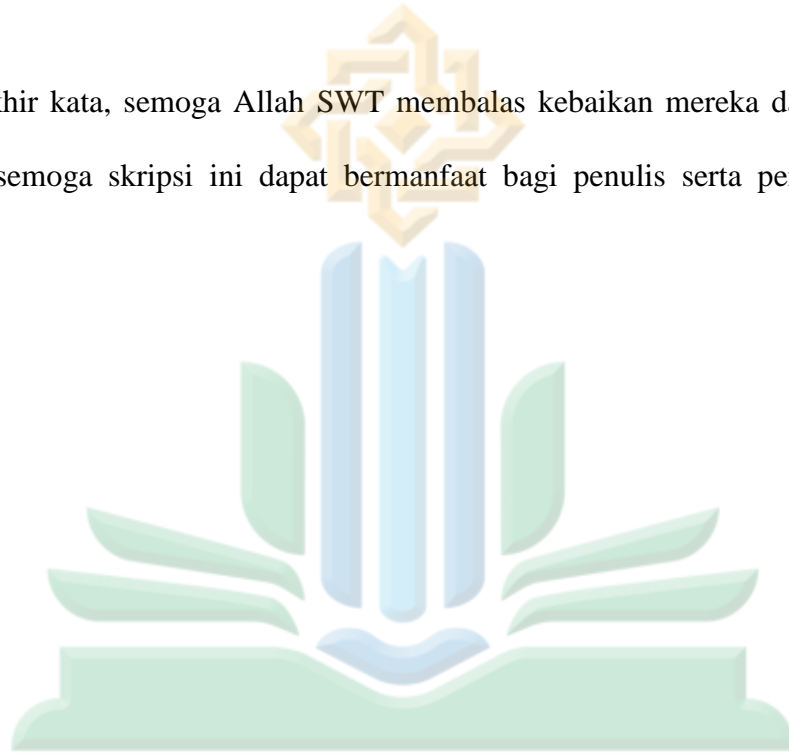
Hasil dari penelitian yang dijalankan ialah sebagai berikut. 1) Terdapat beberapa peran yang dijalankan oleh pengurus dalam mewujudkan perbaikan mutu hidup dan kesejahteraan masyarakat yang diantaranya ialah diseminasi inovasi, edukasi, fasilitasi, dan advokasi dan supervisi serta advokasi 2) terdapat Faktor Pendukung berupa Motivasi dan Kebijakan Pemerintah turut menjadi Faktor pendukung Utama adanya Program kerja Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam memberdayakan masyarakat. Dan juga terdapat Faktor Penghambat : Naik turun harga sampah harga sampah dapat berubah secara reguler dan tidak dapat diprediksi secara pasti dan Partisipasi masyarakat yang kurang turut menjadi faktor penghambat program Bank Santri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi ini berjudul “Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Jombang” yang penyelesaiannya tidak lepas dari bantuan dan dukungan pada skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Achmad Faesol, M.Si. selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak H. Zainul Fanani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Kepada segenap Dosen Pengajar dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta bantuan selama proses perkuliahan.
6. Kepada teman-teman kelas PMI Angkatan 2019 yang banyak memberikan semangat dan kebersamaan selama ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembacanya, Aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR ISI

Cover	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI.....	10
A. KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
1. Kajian Terdahulu.....	10
2. Kajian Teori	13

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. METODE PENELITIAN	31
1. Jenis dan pendekatan penelitian	31
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Sumber Data.....	33
4. Lokasi Penelitian.....	34
5. Teknik Pengumpulan Data	35
6. Analisis Data	36
7. Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Objek Penelitian	38
B. Penyajian Data dan Analisis	48
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Originalitas penelitian	10
2.2 Struktur Kepengurusan Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi)	41

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan masalah sekaligus isu strategis di Indonesia. Kegiatan sehari-hari manusia menjadi sumber sampah terbesar yang terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Jombang pada tahun 2020 tercatat ada lebih dari satu juta jiwa, setiap harinya masyarakat dapat menghasilkan sekitar 125 ton sampah.² Dari data tersebut mengartikan bahwasanya masyarakat Kabupaten Jombang secara langsung membuang sampah pada TPA Banjardowo tanpa dikelola. Untuk itu, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Jombang mendirikan Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (Bank Santri) yang merupakan inovasi upaya pengembangan tata kelola sampah dan limbah yang menjadi keresahan warga Jombang yang telah memiliki jasa untuk mempertahankan Trofi Adipura pada Tahun 2022.³

Bank Santri menampung jenis sampah yang mempunyai nilai ekonomis hal tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menabung sampah di Bank sampah agar dapat menambah perekonomian dan menunjang kesejahteraan masyarakat. Bank Santri di Kabupaten Jombang memiliki keunikan tersendiri dimana setiap nasabah tidak diperkenankan untuk

² “Ngeri! Masyarakat Jombang Hasilkan Sampah 125 Ton Perhari, Begini Kondisinya,” [jatim.times.co.id](https://jatim.times.co.id/news/berita/umdmgho3z/Ngeri-Masyarakat-Jombang-Hasilkan-Sampah-125-Ton-Perhari-Begini-Kondisinya), di akses pada tanggal 21 Juni 2023, <https://jatim.times.co.id/news/berita/umdmgho3z/Ngeri-Masyarakat-Jombang-Hasilkan-Sampah-125-Ton-Perhari-Begini-Kondisinya>.

³ “Membanggakan! Kabupaten Jombang Pertahankan Anugerah Adipura,” [timesindonesia.co.id](https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/447537/membanggakan-kabupaten-jombang-pertahankan-anugerah-adipura), di akses pada tanggal 28 juli 2023, <https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/447537/membanggakan-kabupaten-jombang-pertahankan-anugerah-adipura>.

menukar tabungan sampahnya dengan uang melainkan dengan bahan pokok sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Konsep ini dibangun agar masyarakat memiliki rasa kemandirian dan kesadaran terhadap sampah yang mereka hasilkan setiap harinya, dengan menggunakan cara pendekatan 3R yaitu: *Reduce, Reuse, Recycle* (Mengurangi, Menggunakan Kembali, Mendaur ulang). Penerapan konsep ini sudah dirasakan di beberapa wilayah di Kabupaten Jombang, cara pengelolaan sampah yang tidak efektif mengakibatkan keresahan dan menyulitkan kehidupan masyarakat namun dengan adanya pengelolaan sampah melalui bank sampah persoalan dapat diatasi sedikit demi sedikit. Azwar mengatakan sampah ialah “Ketika suatu barang sudah tidak dibutuhkan lagi, tidak dapat dipakai lagi, tidak disukai, dan harus dibuang, maka sampah perlu dikelola sebaik mungkin untuk mencegah terjadinya hal-hal yang merugikan kehidupan.”⁴

Standar SK SNI T-13-1990-F Tata Cara Teknis Pengelolaan Sampah Perkotaan menyatakan bahwasanya komponen subsistem yang menyusun sistem pengelolaan sampah perkotaan pada hakikatnya dipahami sebagai komponen yang saling menunjang, berinteraksi, dan saling terkait satu sama lain. Kelima faktor ini merupakan persyaratan pertama untuk pengelolaan sampah yang efektif.⁵

⁴ Azrul Aswar, “*Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*” (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 1996), 54.

⁵ Kodi Rina Mariani Gobai, Batara Surya, or, *Pengelolaan Sampah Perkotaan* (CV. Berkah Utami 2021), 7, <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/849/PENGELOLAAN%20SAMPAH%20PERKOTAAN%20->

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mendefinisikan sampah sebagai sisa padat kegiatan manusia dan/atau proses alam. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan sekaligus mengubah sampah menjadi sumber daya. Dengan kata lain, sampah tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang tidak berharga, melainkan merupakan sumber daya bernilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan manusia.⁶

Dalam Al-Quran Allah SWT telah mengingatkan umat nya untuk memelihara lingkungan, terdapat pada Surat Ar Rum Ayat 41 Allah SWT berfirman.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”⁷

Ayat ini memperjelas bahwasanya perbuatan manusia yang didorong oleh hawa nafsu dan lepas dari bimbingan alamlah yang menyebabkan kerusakan lingkungan.⁸ jika manusia membuat kerusakan di bumi, bahkan sampai sekarang masih menganggap remeh persoalan sampah yang mana limbah sampah dibuang sembarangan di pindah tempatkan begitu saja. Oleh

[%20Kodi%20%28Buku%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y#:~:text=Dalam%20SK%20SNI%20T%2D%2013,lingkungan%20dan%20melindungi%20investasi%20bangunan.](#)

⁶ Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia. Alquran dan Terjemahan (Bandung: CV PENERBIT J-ART, 1989).

⁸ Tafsirweb,tafsirweb.com,di akses pada tanggal 20 Juni 2023,<https://tafsirweb.com/7405-surat-ar-rum-ayat-41.html>.

sebab itu apabila terdapat kerusakan lingkungan manusia yang paling bertanggung jawab akan hal itu.

Memiliki program Bank Sampah merupakan salah satu pendekatan untuk memberdayakan individu dalam menjalankan perubahan dalam cara mereka mengelola sampah yang mereka hasilkan sehari-hari. Kegiatan pemberdayaan ialah cara lain untuk mencoba memecahkan masalah ini. Bank sampah ialah tempat di mana sampah-sampah yang memiliki nilai ekonomi dan dapat didaur ulang atau digunakan kembali dipilih dan dikumpulkan.⁹ namun tidak sedikit masyarakat merasa masih asing dengan adanya bank sampah dikarenakan masyarakat belum mengetahui manfaat dan tujuan dari bank sampah.

Soleh menegaskan, setidaknya ada dua tujuan pemberdayaan yang bisa dicapai. Yang pertama ialah melepaskan masyarakat dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Serupa dengan hal ini, pemberdayaan ialah memberikan masyarakat alat, peluang, informasi, dan kemampuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan nasib mereka sendiri dan untuk secara aktif terlibat dalam dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.¹⁰

Adanya pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah ini diharapkan mampu membentuk perilaku kesadaran pada masyarakat, melalui tahap penyadaran, dan membentuk perilaku sadar, peduli sehingga terbuka wawasan untuk menciptakan sikap inisiatif, inovasi dan kemandirian.

⁹ Samhudi, "Kontribusi Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar" (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), 4.

¹⁰ Khairul Rahman, "Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa", *Wedana, Vol II, No 1* (Oktober 2016): 192, <https://core.ac.uk/download/pdf/322502617.pdf>.

Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan suatu proses peningkatan taraf hidup dan kualitas masyarakat melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menyesuaikan dengan karakteristik dan kondisi masyarakat itu sendiri. didasarkan atas uraian diatas peneliti bermaksud untuk menjalankan penelitian terkait “Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Didasarkan atas latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ialah:

1. Bagaimana peran Bank Santri (bank sampah mandiri terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan peran Bank Santri (bank sampah mandiri terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan atas fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas maka peneliti memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui peran Bank Santri (bank sampah mandiri terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran Bank Santri (bank sampah mandiri terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang?

D. Manfaat Penelitian

Hal ini bertujuan agar hasil penelitian ini dapat memajukan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi. Manfaat penelitian ada dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat Teoritis:

1. Memperkaya pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya bagi bidang ilmu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Memberikan pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah.

Manfaat Praktis:

a. Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat desa/kelurahan memahami pengelolaan sampah
- 2) Ketersediaan data untuk menjalankan upaya peningkatan pengelolaan sampah

b. Bagi Pemerintah Desa/Kelurahan

- 1) Ketersediaan data evaluatif program-program pengelolaan lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah dan limbah.
- 2) Ketersediaan data dasar untuk bahan menyusun program pembangunan daerah

c. Bagi Universitas Islam Negeri kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

- 1) Ketersediaan data dijadikan sumber informasi dan bahan masukan dalam penelitian selanjutnya serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

- 2) Ketersediaan sarana dalam mendukung merdeka belajar
- 3) Ketersediaan ruang atau kawasan sasaran program pengabdian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

E. Definisi Istilah

Dalam upaya mencegah ambiguitas dan salah tafsir makna konsep-konsep kunci dalam penelitian, definisi istilah menawarkan penjelasan terhadap sejumlah istilah yang digunakan di lapangan. Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Peran

Peran menurut KBBI ialah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹¹

Aktivitas yang dijalankan oleh suatu entitas, seperti lembaga, organisasi, atau orang yang memegang jabatan, merupakan cara lain untuk mendefinisikan peran. Selain itu, dapat dilihat sebagai kumpulan tindakan yang dicita-citakan oleh seseorang dengan status sosial tertentu. Namun, peran ialah tindakan individu yang dijalankan selama suatu peristiwa.¹²

Koentjaraningrat juga berpendapat bahwasanya makna peran ialah Karena perilaku individu lah yang menentukan suatu posisi, gagasan tentang peran mengikuti pola perilaku yang diharapkan untuk sesuatu dengan peringkat atau tempat tertentu dalam suatu sistem.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014).

¹² Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 86.

Jika ditarik kesimpulannya, peran ialah sikap atau perilaku yang diharapkan dari suatu entitas baik organisasi atau individu yang memiliki kedudukan tertentu dalam suatu sistem.

2. Pemberdayaan Masyarakat

KBBI menyebutkan kata pemberdayaan berasal dari kata kuasa yang berarti kesanggupan untuk bertindak atau berprestasi.¹³ Sebaliknya, masyarakat dalam KBBI merupakan kumpulan individu-individu yang disatukan oleh budaya bersama dan didefinisikan dalam arti yang seluas-luasnya.¹⁴

Pemberdayaan masyarakat ialah suatu konsep dengan tujuan membangun ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat agar dapat membangun paradigma baru dalam pembangunan yang memiliki sifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable*.¹⁵ Maka dapat dikatakan bahwasanya pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses pembangunan sumber daya manusia.

3. Bank Santri

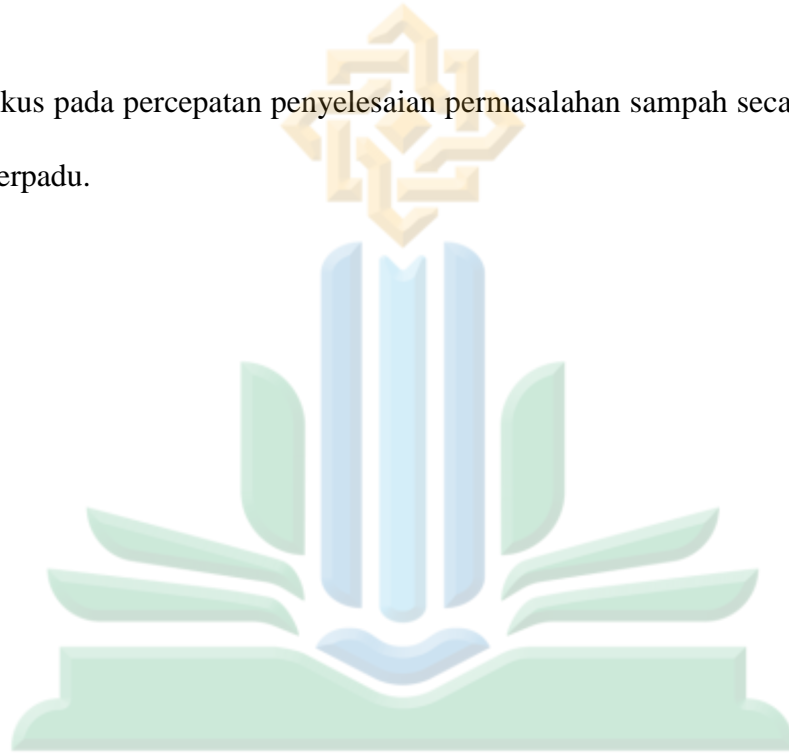
Bank Santri merupakan singkatan dari bank sampah mandiri terintegrasi. Sebagai upaya untuk menghidupkan kembali program bank sampah Kabupaten Jombang, Bank Santri didirikan pada tahun 2022 dengan fasilitas, layanan mediasi, dan program pendukung pengelolaan sampah yang

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional.

¹⁵ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1, no. 2 (July 2022): 87–99.

berfokus pada percepatan penyelesaian permasalahan sampah secara mandiri dan terpadu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Kepustakaan

1. Kajian Terdahulu

Table 2.1

Originalitas penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Keterkaitan
1.	Samhudi (2018)	“Kontribusi Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”	Membangun kesadaran masyarakat dan memberdayakan ekonomi produktif masyarakat yang menawarkan solusi permasalahan sampah di lingkungan merupakan dua pilar yang menjadi tumpuan kontribusi bank sampah dalam pemberdayaan masyarakat	Persamaan dengan penelitian yang sedang dijalankan peneliti yaitu tentang peran bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat.
2.	Hanifatul Aliyah (2020)	“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Komunitas Kampong Recycle Di Perumahan Taman Gading Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.”	Strategi yang tepat untuk pemberdayaan masyarakat, peran pentingnya masyarakat untuk mengelola lingkungan sekitar mulai dari membangun trilogy kampong recycle,	Persamaan dengan penelitian yang sedang dijalankan peneliti yaitu tentang peran bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat.

			pelibatan generasi muda, pemanfaatan sosial media untuk sarana pembentukan jaringan.	
3.	Fitria Kurniawati (2018)	“Implementasi Progam Bank Sampah Malang Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Penerapan Bank Sampah Malang di Kota Malang)”.	Dua program yang menjadi bagian dari inisiatif pemberdayaan masyarakat ialah program pendidikan pengelolaan sampah dan program tabungan sampah, yang keduanya berupaya membatasi penumpukan sampah dan menjaga lingkungan.	Persamaan dengan penelitian yang sedang dijalankan peneliti yaitu tentang peran bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat.
4.	Isroatul Muzdalifah (2019)	“Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Rejakwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tunas Bintang Pagi Desa Rejakwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)”	Adanya bank sampah di daerah tersebut dapat dikatakan tidak terlalu signifikan sebab pendapatan yang di dapat setiap nasabah yang terlalu sedikit namun dengan adanya bank sampah masyarakat mendapatkan ilmu tentang merawat lingkungan.	Persamaan dengan penelitian yang sedang dijalankan peneliti yaitu tentang peran bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat.

5.	Umi Nur Qomariyah, Cahyo Tri Atmojo, dan Rizka Mudyanti 2023	“Penerapan Aplikasi Tabungan Sampah Terintegrasi (Atasi) Berbasis Android Pada Bank Santri Kab. Jombang”	Didasarkan atas hasil penilaian terbuka dan tanggapan pengguna pada saat bimbingan teknis, implementasi aplikasi tabungan sampah terpadu (ATASI) berbasis web dan android telah berhasil dilaksanakan dan dinyatakan layak digunakan dengan rata-rata 4,36 sehingga dapat memenuhi kriteria kelayakan. meningkatkan pengetahuan pengelolaan bank mahasiswa yang akuntabel berbasis teknologi.	Persamaan dengan penelitian yang sedang dijalankan peneliti yaitu tentang peran bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat.
6.	Eko Sismiati, Moch. Heru Widodo, dan Rubait Dasururi (2023)	“Program Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (Santri) Untuk Mewujudkan Pembangunan Smart City Kabupaten Jombang”	bank sampah memiliki peran penting dalam pengelolaan limbah dengan tiga fungsi utama, yaitu pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan limbah. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, bank sampah menjadi solusi	Persamaan dengan penelitian yang sedang dijalankan peneliti yaitu tentang peran bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat.

			<p>yang efektif dalam pengelolaan limbah dan peningkatan kesadaran lingkungan. Dengan memaksimalkan peran bank sampah, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan, mengurangi volume limbah yang mencemari, dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.</p>	
--	--	--	--	--

Bank Sampah Mandiri Terintegrasi menjadi objek penelitian yang di analisis dengan peran-peran pemberdayaan untuk mengetahui adanya pemberdayaan masyarakat di dalamnya, sehingga dapat menghasilkan kemandirian di setiap individunya.

2. Kajian Teori

Kajian teoritis terdiri dari serangkaian terminologi, konsep, dan sudut pandang yang terorganisir dengan baik yang berkaitan dengan landasan teoritis kajian. Demikian ringkasan kerangka teori penelitian:

a. Tinjauan Umum Peran

1) Pengertian Peran

Secara terminologi peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan memiliki sesuatu yang berkedudukan. Sedangkan status sendiri mengacu pada pangkat atau kedudukan seseorang dalam suatu kelompok atau kedudukan suatu kelompok dalam kaitannya dengan kelompok lain, sedangkan peran ialah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang berstatus.¹⁶

Tentu saja, setiap orang atau kelompok berperan berbeda didasarkan atas posisi yang mereka pegang dan tujuan yang ingin mereka capai. Orang-orang di sekitar Anda berharapan dan berkeinginan tertentu didasarkan atas posisi yang Anda pegang.

Dengan demikian, perilaku atau kegiatan yang dijalankan suatu lembaga atau organisasi untuk mendukung pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tempatnya dalam masyarakat merupakan fungsi yang dibahas dalam penelitian ini.

2) Jenis – Jenis Peran

Menurut Mardikanto (2003), guru pemberdayaan masyarakat menjalankan berbagai tugas yang disebutnya sebagai *edfikasi*, antara lain:

- a) Tugas pendidikan ialah menjalankan fungsi pendidik dengan bekerja sama dengan penerima manfaat untuk mengembangkan

¹⁶ Departemen Pendidikan dan kebudayaan,dkk, *Kamus Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), Hlm 150.

proses pembelajaran dan dengan terus menanamkan nilai pembelajaran sepanjang hayat kepada masyarakat penerima manfaat.

- b) Peran difusi inovasi, yaitu fungsi mentransfer pengetahuan atau inovasi dari “luar” kepada masyarakat penerima, atau dari anggota masyarakat yang satu ke anggota masyarakat yang lain (di dalam atau antar sistem sosial lainnya).
- c) Peran fasilitasi ialah memberikan kemudahan dan mengarahkan penerima manfaat serta pemangku kepentingan pembangunan lainnya ke sumber kemudahan. Hal ini mencakup tindakan sebagai mediator atau perantara antara pemangku kepentingan pembangunan dalam hal fasilitasi.
- d) Peran konsultasi ialah memberikan saran atau menawarkan solusi pengganti atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat penerima manfaat dan pemangku kepentingan lainnya.
- e) Peran advokasi ialah mendukung perumusan atau pengambilan keputusan kebijakan yang mengedepankan kepentingan masyarakat penerima manfaat, khususnya kelompok kelas bawah.
- f) Peran supervisi, yaitu peran pengawas (supervisor) dalam melaksanakan program pemberdayaan dan advokasi

masyarakat yang diberikan dan dilaksanakan oleh masyarakat penerima manfaat.

g) Peran observasi, pengukuran, dan penilaian terhadap proses dan hasil pemberdayaan masyarakat, baik sebelum (formatif) maupun sesudah kegiatan, serta pada saat masih dilaksanakan (berkelanjutan). dilaksanakan (ex-post/sumatif).¹⁷

b. Tinjauan Bank Sampah

1) Pengertian Bank Sampah

Secara terminologi Bank Sampah terdiri dari kata Bank dan Sampah. Istilah Italia banque, yang berarti tempat menukar uang, ialah asal kata "bank". Sederhananya, bank ialah entitas keuangan yang menjalankan bisnis penerimaan simpanan masyarakat, pengembalian simpanan tersebut kepada masyarakat, dan menawarkan jasa perbankan lainnya. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank ialah organisasi komersial yang menghimpun simpanan masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau cara lain, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. individu.¹⁸

2) Manfaat Bank Sampah

Bank sampah memberikan sejumlah manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk mengurangi polusi, meningkatkan

¹⁷ Totok Mardikanto dan Poerwako Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 143.

¹⁸ "Bank Sampah," id.wikipedia.org, di akses pada tanggal 20 juli 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sampah.

kesadaran akan nilai kebersihan, dan mengubah sampah menjadi produk yang bermanfaat. Masyarakat dapat memperoleh keuntungan dari bank sampah dengan membuat lebih banyak orang memperoleh lebih banyak uang dengan menukarkan sampah dengan imbalan berupa uang yang terkumpul di rekening mereka. Selain uang tunai, bahan makanan pokok termasuk gula, sabun, minyak beras, pendidikan umum gratis, dan asuransi kesehatan juga diberikan kepada penabung.

Bank sampah sendiri bukanlah alasan dibangunnya bank sampah tersebut. Mengelola pengolahan sampah di Indonesia ialah tujuan utama didirikannya bank sampah. Tujuan bank sampah yang kedua ialah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang rapi, bersih, dan sehat. bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi bahan yang lebih bernilai ekonomis bagi masyarakat, seperti kerajinan tangan dan pupuk.¹⁹

3) Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (Bank Santri) Kabupaten

Jombang

a) Profil

Bank Santri merupakan singkatan dari Bank Sampah Mandiri Terintegrasi. Dalam rangka mendukung program Smart City Kabupaten Jombang, Bank Santri didirikan pada

¹⁹ Hasyim Asy'ari, "Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri Di Jati Kulon Kecamatan Jati Kudus," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), 26.

tahun 2022 sebagai sarana untuk menghidupkan kembali Program Bank Sampah di Kabupaten Jombang melalui fasilitasi, mediasi, dan pendampingan kegiatan pengolahan sampah yang fokus pada percepatan penanganan sampah, permasalahan secara mandiri, terintegrasi melalui kolaborasi multipihak antara masyarakat, pemerintah, swasta, dan dunia pendidikan.

Sebagai dukungan dan sinergisitas Pemerintah Kabupaten Jombang pada inovasi Bank Santri maka melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang Nomor : 188/2280/415.34/2022, dibentuk Tim Pelaksana Inovasi Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (Bank Santri).

Tujuan didirikan Bank Santri ialah antara lain :

- a) Memperkuat sistem pengelolaan sampah berbasis partisipatif dengan membangun keterlibatan multi pihak pada kawasan,
- b) Meningkatkan partisipasi masyarakat secara langsung dalam pengelolaan sampah dan inisiatif pemanfaatan sampah untuk meningkatkan perekonomian lokal,
- c) Memasukkan partisipasi lintas sektor dalam pengelolaan sampah terpadu, termasuk sektor masyarakat, dunia usaha, masyarakat, dan pendidikan.

b) Sistem Kerja

Bank Santri yang merupakan Kegiatan Pengelolaan Bank Sampah berbasis partisipasi masyarakat memiliki kontribusi luas terhadap tata kelola persampahan di Kabupaten Jombang. Selain mengintegrasikan keterlibatan para pihak dari berbagai unsur, Bank Santri mengelola produksi sampah organik dan anorganik sebagai upaya membangun pemberdayaan partisipasi masyarakat yang memberikan manfaat pada membangun kemandirian masyarakat dalam pengelolaan ekonomi kawasan. Salah satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat Bank Santri dalam bentuk usaha kios sembako yang disebut Eco Mart. Gagasan pengelolaan sampah ini sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 yang menghimbau agar pengelolaan sampah dijalankan dengan strategi pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang (3R).²⁰

- a) Pendekatan *reduce*, yaitu strategi yang mengurangi seberapa banyak produk yang kita manfaatkan.
- b) Metode *reuse*, yaitu memilih produk yang dapat digunakan kembali sedapat mungkin dan tidak menggunakan barang sekali pakai dalam upaya memperpanjang umur barang tersebut sebelum dibuang.

²⁰ “prinsip 3R (Reduce, reuse, recycle) dalam pengelolaan sampah,” www.universaleco.id, di akses pada tanggal 20 juli 2023, <https://www.universaleco.id/blog/detail/prinsip-3r-reduce-reuse-dan-recycle/156>.

- c) Strategi *recycle*, yaitu mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat mencakup partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan operasional. Yuwono mencantumkan delapan prinsip panduan pengelolaan sampah di masyarakat. Keterlibatan masyarakat ialah yang utama. Kedua, perbedaan batas wilayah. Terakhir, rencana pengelolaan sampah yang komprehensif. 4. Memanfaatkan sampah dengan sebaik-baiknya. Kelima, fasilitas pembuangan sampah yang memadai. Keenam, sekelompok pengemudi yang berkualitas. Terakhir, manfaatkan keuangan pribadi Anda sebaik-baiknya. Pola kemitraan yang menguntungkan menempati urutan kedelapan.

c. Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat

1) Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Dari segi kebahasaan, pemberdayaan berasal dari kata *power* yang berarti “kekuatan”. Dalam bahasa Inggris, hal ini diterjemahkan sebagai “pemberdayaan,” artinya pemberdayaan ialah proses pemberian kekuatan kepada kelompok yang lebih lemah atau kurang mampu agar mereka dapat bertahan hidup sendiri. Eddy Papilaya mengartikan pemberdayaan sebagai upaya peningkatan kapasitas masyarakat melalui inspirasi, motivasi, dan

penyadaran akan potensi yang dimiliki anggotanya serta berupaya mewujudkannya dalam tindakan nyata.²¹

Pemberdayaan mengacu pada tindakan yang dirancang untuk meningkatkan derajat otonomi dan penentuan nasib sendiri seseorang sehingga memungkinkan mereka mewakili kepentingan mereka dengan cara yang bertanggung jawab dan menentukan nasib sendiri, bertindak sesuai dengan otoritas mereka, pemberdayaan sebagai konsep kunci dalam wacana peningkatan keterlibatan masyarakat. Pemberdayaan sebagai sebuah konsep yang ditandai dengan pergeseran dari orientasi defisit ke kesadaran yang lebih kuat, semakin banyak ditemukan dalam konsep-konsep manajemen, serta dalam bidang pendidikan dan pelatihan.²² Proses peningkatan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri melalui eksplorasi kekuatan, kreativitas, kompetensi, dan kemampuan diri untuk bertindak dan berpikir lebih cerdas dari sebelumnya dikenal dengan istilah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang patut diapresiasi, karena tidak hanya membantu individu dalam

²¹ Muhammad alhada fuadilah habib,” kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif”, *ar rehla: journal of Islamic tourism, halal food, Islamic traveling, and creative economy*, vol 1, no 2 (November 2021): 107-108, : <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/arrehla/index>.

²² “Strategi pemberdayaan masyarakat: pengertian, konsep, tujuan dan contohnya,” *gamedia.com*, di akses pada tanggal 29 juli 2023, <https://www.gamedia.com/literasi/strategi-pemberdayaan-masyarakat/>.

meningkatkan taraf hidupnya namun juga berkontribusi terhadap kemajuan negara.²³

Tujuan pemberdayaan masyarakat ialah memposisikan masyarakat untuk mendapatkan manfaat dari pertumbuhan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam kerangka keadilan sosial jangka panjang dengan menyelaraskan nya dengan tindakan yang diperlukan untuk memperkuat lembaga-lembaga masyarakat.

Menurut Jim Ife dan Frank Tesorieri, “pemberdayaan masyarakat ialah pemberian sumber daya, peluang, pengetahuan dan keterampilan kepada warga negara untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi dalam upaya mempengaruhi kehidupan kelompoknya.”²⁴ Menurut gitosaputro, s dan rangga k.k “proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.”²⁵

Dari beberapa sudut pandang pemberdayaan masyarakat, penulis sampai pada kesimpulan bahwasanya pemberdayaan mencakup pembangunan motivasi, kewenangan, dan kemandirian

²³ M. Saleh Laha, Ronaldi Dorohungi,” Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Distrik Numfor Barat Kabupaten Biak Numfor”, *jurnal governance and politics (jgp)*, vol I, no 1 (tahun 2021): 29, <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/download/148/110>.

²⁴ “Mengenal Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli,” tirtoid, di akses pada tanggal 30 juli 2023, <https://tirtoid.com/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu>.

²⁵ Sumaryo Gitosaputro and Kordiyana K. Rangga: *pengembangan dan pemberdayaan masyarakat: konsep, teori dan aplikasinya di era otonomi daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015),74.

untuk membentengi institusi masyarakat dalam kerangka mewujudkan keadilan sosial.

2) Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan yang ingin dicapai untuk membentuk individu menjadi mandiri antara lain:²⁶

- a) Perbaikan kesejahteraan sosial (Pendidikan dan kesehatan)
- b) Terjaminnya keamanan
- c) Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan
- d) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan
- e) Perbaikan kelembagaan
- f) Perbaikan Masyarakat

3) Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Tahapan dari pemberdayaan yang ingin dicapai untuk membentuk individu menjadi lebih mandiri antara lain:²⁷

- a) Tahapan persiapan: pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan, yaitu: pertama, penyimpanan petugas, yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh community worker, dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara non-direktif.
- b) Tahapan pengkajian (assessment): pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui

²⁶ Totok Mardikanto dan Poerwako Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 28.

²⁷ Soerjono Sukanto dan Mustafa Abdullah, *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, (Jakarta: Cv Rajawali, 1980), 36.

kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (feel needs) dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

c) Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan: pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan (exchange agent) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

d) Tahap pemfomalisasi rencana aksi: pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Disamping itu juga petugas membantu untuk memfomalisasikan gagasan mereka ke dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.

e) Tahap pelaksanaan (implementasi) program atau kegiatan: dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peren masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antar petugas dan masyarakat merupakan hal

penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.

f) Tahap evaluasi: evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan Persiapan dan Pemformulasian rencana aksi warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

g) Tahap terminasi: tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti.

4) Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pada hakikatnya, strategi ialah perencanaan dan pengelolaan suatu tujuan. Untuk mencapai hal ini, strategi harus mampu memberi taktik operasional serta arahan; hal ini tidak bisa sekadar berfungsi sebagai peta jalan.²⁸ Menurut Suharto, strategi pemberdayaan masyarakat memiliki lima elemen penting yang dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya

²⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditia Bakti), 54.

melalui pelatihan dan dukungan terhadap masyarakat kurang mampu. Elemen-elemen tersebut ialah sebagai berikut.²⁹

a) Motivasi

Setiap keluarga dalam hubungan ini perlu mampu memahami pentingnya persatuan, keterlibatan sosial, dan kekuasaan dengan menyadari hak-haknya sebagai anggota masyarakat dan warga negara sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendorong pembentukan kelompok di antara rumah tangga sebagai kerangka kelembagaan yang penting untuk merencanakan dan melaksanakan inisiatif pengembangan masyarakat di desa atau kecamatan mereka. Kelompok ini kemudian terinspirasi untuk menggunakan aset dan keterampilan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menghasilkan pendapatan.

b) Meningkatkan pengetahuan dan pengajaran

Meningkatkan kesadaran masyarakat dapat dijalankan melalui imunisasi, pendidikan dasar, kesehatan yang lebih baik, dan kebersihan. Pendekatan partisipatif dapat digunakan untuk membangun keterampilan kejuruan untuk sementara. Informasi lokal, yang biasanya diperoleh dari pengalaman, dapat dipadukan dengan pengetahuan eksternal. Melalui jenis pelatihan ini, masyarakat miskin dapat belajar bagaimana

²⁹ Totok Mardikanto dan Poerwako Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 170.

menghidupi diri mereka sendiri atau mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan di luar daerah mereka.

c) Manajemen diri

Setiap organisasi masyarakat harus mempunyai kewenangan untuk memilih pemimpinnya sendiri dan merencanakan kegiatannya sendiri, termasuk mengelola kepemilikan masyarakat, menjalankan simpan pinjam, mencatat dan melaporkan, mengadakan pertemuan, dan menyelesaikan konflik. Mereka dapat merancang sistem dengan bantuan eksternal pada tahap awal. Kelompok tersebut kemudian dapat diberikan kendali penuh atas penerapan dan pengelolaan sistem.

d) Mobilisasi sumber daya

Untuk memobilisasi sumber daya masyarakat, strategi untuk menggabungkan sumber daya pribadi—seperti tabungan yang konsisten dan sumbangan altruistik—harus dikembangkan untuk membangun modal sosial. Konsep ini didasarkan pada asumsi bahwasanya setiap individu memiliki sumber daya yang, jika digabungkan, dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi secara signifikan. Untuk memastikan bahwasanya setiap anggota memiliki peluang yang sama, sistem pengumpulan, distribusi, dan pengumuman sumber daya harus dikembangkan

dengan baik. Hal ini dapat memastikan pengelolaan dan kepemilikan jangka panjang.

e) Pengembangan dan pembangunan jejaring

Mengembangkan kapasitas anggota kelompok swadaya untuk menciptakan dan mempertahankan jaringan dengan sistem sosial di sekitarnya harus berjalan seiring dengan pengorganisasian kelompok-kelompok tersebut. Jaringan ini memainkan peran penting dalam menciptakan dan memfasilitasi beberapa jalur akses terhadap peluang dan sumber daya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

5) Faktor Pendukung Pemberdayaan Masyarakat

a) Motivasi

Motivasi diartikan sebagai “memberi semangat dari dalam dan dari luar seseorang, dengan adanya keinginan dan kepentingan yang memang perlu diwujudkan dalam pemberdayaan masyarakat”, oleh Hamzah B. Uno dalam Ikhsan Iskandar, dengan adanya motivasi membangun semangat masyarakat agar terciptanya cita-cita pemberdayaan masyarakat yang baik. Motivasi masyarakat yang baik digunakan untuk menunjang keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.³⁰

³⁰ Dwi iriani margayaningsih, “Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa”, 80.

b) Kebijakan Pemerintah Daerah

Menurut Pranarka dalam Prijono dan Pranarka dikutip Lasiman Sugiri peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat ialah sebagai pendukung meningkatkan kekuatan masyarakat dan juga sebagai penunjang material maupun finansial untuk keefektifan pemberdayaan masyarakat.³¹

6) Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat

- a) Naik turun harga sampah harga sampah dapat berubah secara reguler dan tidak dapat diprediksi secara pasti.

Turunnya harga sampah dapat menjadi faktor penghambat pemberdayaan masyarakat karena dapat mengurangi pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam menjual sampah. Selain itu, rendahnya harga sampah juga bisa menjadikan menurunnya minat masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

b) Sumber Daya Manusia Rendah

Salah satu aspek yang berdampak pada hambatan inisiatif pemberdayaan masyarakat ialah kurangnya sumber daya manusia. Rendahnya tingkat pendidikan saat ini biasanya menjadi akar penyebab rendahnya sumber daya manusia karena ketika kebutuhan akan pendidikan terpenuhi, masyarakat akan

³¹ Lasiman Sugiri, “Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, 61.

siap menerima dan melaksanakan program pemberdayaan yang ada.³²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Ainil Zaqiah, Mike Triani dan Isra Yeni, “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol. 5 No. 3, September 2023, 35.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Prosedur yang digunakan peneliti untuk mengambil data penelitian dengan menggunakan standar pengukuran yang telah ditentukan dikenal dengan metode penelitian. Profesor Sugiono mendefinisikan proses penelitian sebagai pencarian fakta secara sistematis dengan tujuan dan penerapan tertentu. Beberapa metodologi penelitian yang digunakan ketika membahas kesulitan penelitian, antara lain sebagai berikut.³³

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ialah penelitian yang dapat digunakan untuk mengkaji kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka. Hasil penelitian tertulis memuat kutipan-kutipan dari data untuk menggambarkan dan memberikan bukti presentasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, memo foto dan dokumen resmi lainnya.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018),3.

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini ialah guna mendeskripsikan tentang peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat yang menjadi anggota Bank Santri di Kabupaten Jombang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari penelitian ini ialah narasumber yang berhubungan langsung dengan Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi). Subyek penelitian ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling* yakni pemilihan sampel data yang tidak hanya satu orang saja namun butuh *Second Sample* yang dijadikan bahan pertimbangan atas valid atau tidaknya data yang diberikan oleh narasumber tersebut. Peneliti memilih narasumber yang berkaitan langsung dengan program Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat, ketua beserta anggota Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) induk, ketua Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) unit, nasabah atau masyarakat yang bergabung dalam Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi). Berikut subyek penelitian yang telah dipilih peneliti:

a. Ketua Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Induk

Peneliti memilih Bapak Amik Purdinata selaku ketua umum Bank Santri induk sebagai sumber informan karena merupakan pemegang utama pengoprasian kegiatan Bank Santri.

b. Sekretaris Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Induk

Peneliti memilih Bu Lailatul Rohmatin Rosida selaku bendahara dalam program Bank Santri sebagai sumber informan karena sebagai petugas yang memiliki tugas untuk menjalankan kegiatan Bank Santri mulai dari keuangan, pembukuan, penimbangan hingga penukaran barang.

c. Ketua Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Unit

Ibu Atik, Ibu Endang, Ibu Novi, Ibu Ulfa selaku merupakan ketua Bank Santri unit dari berbagai desa yang telah bekerja sama dengan Bank Santri induk, peneliti memilih para ketua sebagai informan kerana merupakan beliau-beliaulah yang memiliki wewenang dalam pemberdayaan masyarakat di masing-masing desa.

d. Nasabah Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi)

Masyarakat pedesaan merasakan keterkaitan dengan upaya pemberdayaan Bank Santri, oleh karena itu peneliti merekrut mereka sebagai partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai dampak program bank sampah.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Diperoleh langsung dari partisipan penelitian yang memberikan datanya kepada peneliti. Dalam penelitian ini, pengelola dan pegawai Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (Bank Santri) di Kabupaten

Jombang diwawancarai untuk mengumpulkan data primer mengenai keadaan di lapangan.

b. Data Sekunder

Peneliti hanya perlu menyalin data sekunder untuk kepentingan penelitian karena sudah terdokumentasi dan dikumpulkan oleh pihak lain.³⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, laporan, makalah, dan bahan lain yang berkaitan dengan Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (Bank Santri) di Kabupaten Jombang.

4. Lokasi Penelitian

Karena Kabupaten Jombang merupakan rumah bagi Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) yang didirikan di sana dan mencakup inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dianggap mampu memberdayakan masyarakat setempat, maka peneliti memusatkan penelitiannya di sana. Inisiatif yang ada saat ini dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memahami dan menerapkan pengelolaan sampah. Dengan keunikan dalam mengelola hasil sampah, yang ditukarkan dengan bahan pokok dan alat pecah belah lainnya menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian di Kabupaten Jombang.

³⁵ Zainul Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, 1st ed., 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.). hlm 92.

5. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling strategis. Tanpa pemahaman tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan.

a. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan tanya jawab secara lisan agar dapat memperoleh suatu informasi, informasi yang diperoleh dapat berupa tulisan, audio, visual, maupun audio visual. Peneliti wawancara langsung dengan nasabah atau masyarakat yang bergabung dengan Bank Santri dan juga pengurus yang mengelola Bank Sampah Mandiri Terintegrasi Kabupaten Jombang.

b. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati secara langsung pada suatu objek tertentu dengan harapan untuk mendapatkan informasi dari objek tersebut. Peneliti menjalankan observasi pada kegiatan penimbangan sampah di Bank Santri pada setiap dua minggu sekali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti juga mencari informasi yang di butuhkan dalam bentuk foto. Maka dari itu teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data dari subjek penelitian.

6. Analisis Data

Teknik Analisis data yang peneliti gunakan menggunakan model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono. Teknik analisis data tersebut yaitu:

a. Pengumpulan Data

Selama fase awal ini, peneliti menjalankan penyelidikan luas terhadap situasi yang diteliti; semua pengamatan dan percakapan didokumentasikan. Peneliti akan dapat mengumpulkan sejumlah besar data yang beragam dengan metode ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data dijalankan selanjutnya setelah data direduksi.

Menurut buku Miles dan Huberman, Sugiyono, teks naratif merupakan teknik penyajian data yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Membuat kesimpulan dan memastikannya merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ialah penemuan baru yang belum pernah dijalankan sebelumnya. Jika mereka didukung oleh data yang andal dan konsisten yang dikumpulkan ketika peneliti kembali ke lapangan dengan data yang sesuai, maka mereka akan memperoleh kredibilitas.

7. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yaitu metode pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda digunakan untuk menguji keabsahan data. Dengan menggali informasi spesifik menggunakan berbagai metode dan memperoleh sumber data, validitas data dapat dipastikan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan. Triangulasi metode dan triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keabsahan data.

- a. Triangulasi metode membandingkan fakta atau informasi dalam beberapa cara melalui penggunaan teknik survei, observasi, dan wawancara.
- b. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan kebenaran berbagai sumber, keadaan lapangan, dan data dokumentasi. Triangulasi sumber melibatkan kontras kebenaran berbagai sumber, keadaan lapangan, dan data dokumentasi.

Dua triangulasi tersebut di atas menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bandingkan data observasi dan wawancara.
- b. Mengevaluasi perbedaan antara pernyataan pribadi dan publik.
- c. Membandingkan informasi dari wawancara dengan hasilnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang

Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) merupakan sub dimensi yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan *Smart City* di Kabupaten Jombang. Pada tahun 2022, Jombang menjadi salah satu dari 50 kabupaten atau kota yang melaksanakan percepatan *smart city*, melalui masterplan *smart city* Kabupaten Jombang menjadi pedoman penyusunan program kerja yang memaksimalkan pelayanan publik di berbagai bidang, antara lain pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, kebudayaan, peningkatan daya dukung lingkungan hidup, dan peningkatan sumber daya manusia, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien. Tujuan utamanya ialah memaksimalkan manfaat demi kebaikan masyarakat.

Adanya *smart city* di Kabupaten Jombang ini menjadi pendorong inovasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui kegiatan bank sampah mandiri dan terintegrasi, yakni pengelolaan bank sampah oleh masyarakat dan terintegrasi multi pihak dalam menjaga keberlangsungannya. Terbentuknya Bank Santri ini berawal adanya tantangan pada Kabupaten Jombang mengenai reduksi sampah dengan

setiap harinya menimbulkan sampah sebanyak kurang lebih 530 ton sampah per setiap harinya, sedangkan pada setiap harinya tempat pembuangan akhir di Desa Banjardowo Kabupaten Jombang hanya dapat menampung sekitar 110 ton perhari. Dengan adanya permasalahan tersebut timbulah inovasi gotong royong untuk mereduksi sampah, nama Bank Santri pula diambil untuk menerapkan integrasi antara peran pemerintah swasta, dunia pendidikan dan media dalam kemitraan partisipasi pengelolaan sampah di Kabupaten Jombang.

Bank Santri yang merupakan kegiatan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat memiliki kontribusi luas terhadap tata kelola persampahan di Kabupaten Jombang. Dalam praktiknya, Bank Santri mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam pengelolaan sampah di wilayahnya. Masyarakat diajak untuk berperan serta dalam pengelolaan sampah mulai dari pengumpulan sampah, pemilahan sampah hingga penimbangan sampah.

Bank Santri dibedakan menjadi dua yakni Bank Santri induk dan Bank Santri unit, Bank Santri unit merupakan program kerjasama antara Bank Santri induk dengan desa-desa yang telah bergabung, ada sebanyak empat desa yang telah bergabung diantaranya yaitu: Desa Sumber Agung, Desa Mojongapit, Desa Candimulyo dan Desa Jabon. Bapak Amik Purdinata selaku ketua koordinator Bank Santri menjalankan sosialisasi berkala kepada masyarakat bagaimana sistem kerja dari Bank Santri.

Proses pemberdayaan masyarakat dengan mengajak warga, ibu-ibu rumah tangga untuk menyimpan sampah tanpa di buang ke sungai begitu saja dan simpan dirumah mereka, sampah yang dimaksud disini ialah hanya sampah kering saja seperti: kertas, botol dan gelas plastik, bungkus sabun cuci, bungkus minyak goreng, besi, botol kaca bekas, dll. Kegiatan mengumpulkan sampah ini sudah dijalankan sebanyak kurang lebih 500 nasabah atau masyarakat di empat desa, setiap desa memiliki titik kumpul serta ketua yang bertugas untuk menimbang dan mengumpulkan sampah ke kantor Bank Santri induk.

Memulai perjuangan untuk mengajak masyarakat memilah dan menabung sampah tidaklah mudah seringkali masyarakat beranggapan tidak berguna dan merasa malas untuk menjalankannya, tidak sedikit dari masyarakat beranggapan lebih baik dibakar begitu saja dikarenakan lebih simpel dan praktis. Akan tetapi ketua Bank Santri tidak henti-hentinya untuk menyadarkan dan memberi sosialisasi di karenakan memang program Bank Sampah ini masih terbilang baru di kalangan masyarakat.

2. Visi dan Misi

Dalam sebuah komunitas visi dan misi harus saling terkait dan saling mendukung, visi merupakan harapan yang ingin dicapai sedangkan misi langkah-langkah yang diambil untuk mewujudkan visi tersebut. Bank Santri sebagai komunitas peduli lingkungan juga memiliki visi dan misi.

Visi: “Indonesia Bebas Sampah Tahun 2027” sedangkan Misi: “Membangun gerakan gotong royong reduksi sampah, membangun gerakan pengurangan risiko bencana yang disebabkan oleh daya rusak sampah, membangun gerakan smart city melalui sinergitas smart environment”.

3. Struktur Kepengurusan

Bank Sampah Mandiri Terintegrasi terdiri dari para anggota masyarakat yang peduli akan lingkungan, hingga sampai kini anggota Bank Sampah Mandiri Terintegrasi mencapai 500 masyarakat. Berikut table struktur kepengurusan Bank Sampah Mandiri Terintegrasi.

Table 2.2

*Struktur kepengurusan Bank Santri
(Bank Sampah Mandiri Terintegrasi)*

Jabatan Pengawas	Nama
	Sistoko Solichudin Abdul Wahab
Ketua	Amik Purdinata
Sekretaris	Liya Rizkiyah
Wakil sekretaris	M. Afifurahman
Bendahara	Lailatul Rohmatin Rosida
Wakil bendahara	Eka Fitriana Sari
Bidang IT	Hendrawan Nurcahyono
Bidang Kerjasama	Eko Sismiati
Bidang produksi	M. Murtadho
Bidang eco mart	Nur Fadilah
Bidang eco art	Setyaningsin

4. Program Kerja

Program kerja Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) memiliki beberapa program kerja yang dinilai dapat memberdayakan masyarakat. Rencana kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa hal

penting yang bertujuan agar masyarakat dapat merasakan manfaat dan dampak positif dari Bank Santri itu sendiri. Adapun rencana kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Program Bank Santri dalam mendukung Program Smart City.
 - 1) Rapat Kerja Penyusunan Rencana Penyusunan Rencana Strategi Bank Santri Tahun 2022-2027
 - 2) Rapat Kerja Penyusunan Rencana Integrasi Bank Santri Mendukung Program Smart City Kabupaten Jombang Tahun 2022-2027
 - 3) Musyawarah Kerja Pengurus Bank Santri 5 Tahunan
 - 4) Musyawarah Kerja Pengurus Bank Santri 1 Tahunan
- b. Peningkatan Kapasitas dan Kelembagaan Bank Santri
 - 1) Sosialisasi dan Publikasi Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi)
 - 2) Pelatihan Manajemen Bank Santri bagi Pengurus Bank Santri Induk.
 - 3) Pelatihan Pengelolaan Sampah Anorganik bagi Pengurus Bank Santri Unit.
 - 4) Pelatihan Manajemen EcoMart Bank Santri
 - 5) Pelatihan Penggunaan Aplikasi berbasis android ATASI (Aplikasi Tabungan Sampah Terintegrasi) dan Kartu TUMBAS bagi Pengurus Bank Sampah Unit dan Nasabah Bank Santri.

- 6) Pelatihan Ekonomi Sirkular dan Daur Ulang Sampah
Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Rumah Tangga
- c. Penguatan Kelembagaan dan Program Bank Sampah Induk Bank Santri Jombang.
- 1) Fasilitasi Kantor Bank Sampah Induk Bank Santri
 - 2) Fasilitasi Armada angkut Bank Sampah Induk Bank Santri
 - 3) Fasilitasi Gudang Pilah Sampah Bank Sampah Induk Bank Santri
 - 4) Fasilitasi Tas Pilah bagi Nasabah
 - 5) Fasilitasi Bagor Pilah bagi Bank Santri Unit
 - 6) Fasilitasi Seragam Bagi Pengurus Bank Santri Induk dan Unit
 - 7) Fasilitasi Buku Administrasi dan Manajemen Bank Santri.
 - 8) Fasilitasi MK3 Bank Santri
- d. Pembentukan Bank Sampah Unit Bank Santri Smart City (Desa, Sekolah, Kampus, Pondok Pesantren).
- 1) Bank Santri berbasis Desa Kasih (Desa Kali Bersih)
 - 2) Bank Santri Sekolah
 - 3) Bank Santri Green Campus
 - 4) Bank Santri Eco Pesantren
- e. Pengembangan Pelaksanaan Bank Santri
- 1) Pembentukan Eco Mart (*Sampahmu Rejekimu*)
 - 2) Pembuatan Website Bank Santri
 - 3) Pelayanan dengan TUMBAS Card (*Kartu Tuku Murah Bayar Sampah*)

- 
- 4) Reward Lingkungan Bank Santri (*Doorprice Berhadiah*)
 - 5) Pembuatan Aplikasi Bank Santri Berbasis Android
 - 6) Pembentukan Eco Art
 - 7) Mengembangkan dan Mereplikasi Bank Santri Lintas Kabupaten dan Provinsi
- f. Penguatan Bank Santri Kemitraan Partisipasi Peningkatan Dukungan Pelaksanaan Program, Bantuan Teknis dan Monitoring Evaluasi.
- 1) Kemitraan Partisipatif Program Smart City Berbasis Smart Environment.
 - 2) Kemitraan Partisipatif Kewirausahaan Masyarakat (ECOMART) Berbasis Bank Sampah
 - 3) Kemitraan Partisipatif Mendukung Program Kerja Pemerintah Pengelolaan Sampah
 - 4) Kemitraan Partisipatif Mendukung Industri Hijau
 - 5) Kemitraan Partisipatif Mendukung Adiwiyata
 - 6) Kemitraan Partisipatif Mendukung Peningkatan Kualitas Air
 - 7) Kemitraan Partisipatif Program Green Campus
 - 8) Kemitraan Partisipatif Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Merdeka Belajar.
 - 9) Kemitraan Partisipatif Pengurangan Risiko Bencana dan DESTANA (Desa Tanggu Bencana)³⁶

³⁶ Bank Sampah Mandiri Terintegrasi “Profil Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi)”, 2022.

5. Proses pengelolaan sampah

Pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten Jombang turut menyebabkan semakin banyaknya sampah rumah tangga yang terus bertambah. Dengan jumlah penduduk 1.274.219 jiwa pada tahun 2021 dan standar produksi sampah 0,43 kilogram per hari per orang, produksi sampah bisa mencapai 547.914 kg per hari atau 547,9 ton per hari. Statistik ini tidak mencakup pasar, limbah industri, pesantren, universitas, dan tempat wisata yang mayoritas berlokasi di luar daerah serta usaha mandiri yang masih dalam tahap awal beroperasi.³⁷ Tingkat perilaku masyarakat seputar pengelolaan sampah masih rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat, khususnya di sungai, sehingga menyebabkan kawasan sekitar sungai terlihat kotor dan menyebabkan banjir.

Didasarkan atas data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021, terdapat 18,2 juta ton sampah yang dihasilkan setiap tahunnya di Indonesia yang tersebar di 154 kabupaten dan kota. Jumlah sampah yang dikelola dengan baik setiap tahunnya hanya 13,2 juta ton atau 72,95%.³⁸ Hal ini terjadi akibat terbatasnya kapasitas tempat pembuangan sampah, termasuk Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Akhir (TPA), serta penggunaan standar dasar pengelolaan sampah.

³⁷ Eko Sismiati dkk, "Program Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (SANTRI) Untuk Mewujudkan Pembangunan Smart City Kabupaten Jombang," Vol. 10 No.2, *Jurnal eBA*, 2023, Halaman 20-36.

³⁸ Eko Sismiati dkk, Hal 24.

Bank Santri merupakan bank sampah induk yang dikelola oleh koordinator dan jajaran pengurus lainnya sedangkan untuk bank sampah di setiap desa disebut dengan Bank Santri unit, Bank Santi sudah memiliki empat Bank Santi unit yakni: bank santri unit mulya barokah desa candimulyo, bank santri unit graha permata shafir desa mojongapit, bank santri unit sadar asri desa sumberagung, bank santri unit green campus STKIP PGRI Jombang. Bank Santri unit memiliki kepengurusan dan ketua masing-masing.

Bank sampah di beberapa daerah memiliki cara dan pengolahan sampah yang berbeda-beda, begitu juga dengan Bank Santri memiliki metode dan cara pengumpulan sampah yang berbeda.

Bank Santri di Kabupaten Jombang memiliki sistem ambil, timbang, tukar yang dijalankannya setiap dua minggu sekali, nasabah bank sampah bisa menunggu petugas mengambil sampah ke setiap rumah atau langsung dapat mengantarkan di posko penimbangan setiap dua minggu sekali dengan membawa sampah yang telah di pilah. Sampah yang dapat ditimbang yakni: botol dan gelas plastik, plastik bungkus sabun, botol kaca, kardus, kertas, besi, dll.

Nasabah Bank Santri diberikan buku tabungan atau biasa mereka sebut tumbas card, setelah penimbangan petugas bank santri unit mencatat hasil sampah masing-masing nasabah di buku catatan kemudian di total keseluruhan dan menentukan harga setiap per kilo sampah didasarkan atas jenisnya, tumbas card digunakan untuk

mencatat hasil pendapatan nasabah dalam jumlah rupiah bukan lagi jumlah berat kilo sampah yang dihasilkan, Bu Lila selaku sekretaris Bank Santri induk menjalankan pencatatan kembali sesuai nama nasabah dan hasil timbangan sampah serta jumlah rupiah harga sampah di buku besar.

Tumbas card memiliki beberapa fungsi tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan hasil sampah namun tumbas card juga memiliki fungsi utama yakni sebagai alat tukar bagi nasabah Bank Santri. Poin atau hasil yang telah didapatkan dalam penimbangan dapat ditukarkan dengan sembako atau barang lainnya. Dengan adanya tumbas card sebagai alat tukar nasabah akan lebih termotivasi untuk terus mengumpulkan sampah dan menukarnya ke Bank Santri.

Sampah yang telah terkumpul dan di timbang, Pak Amik selaku koordinator Bank Santri induk mengambil sampah tersebut dan dibawa menuju TPS 3R atau disebut gudang pilah sampah, sebelum sampah-sampah tersebut dijual ke pengepul sampah dipilah kembali di gudang pilah sampah untuk menentukan tidak adanya salah pilah dari nasabah. Sampah yang telah dikumpulkan di gudang dan sudah dipilah kemudian dijual kepada pengepul sampah.

Nasabah Bank Santri di fasilitasi tas pilah secara gratis dari petugas induk agar memudahkan nasabah untuk mengumpulkan sampah. Tas pilah yang diberikan juga merupakan hasil daur ulang sampah yang dikumpulkan dan diolah kembali menjadi tas belanja oleh

pabrik besar, hasil timbangan sampah nasabah dapat ditukarkan dengan sembako, dua minggu sekali Bu Lila membawakan sembako ke Bank Santri unit agar para nasabah dapat menukarnya secara langsung dengan hasil sampah yang telah ditimbang.

Bank Santri bekerja sama dengan beberapa perusahaan yaitu: Unilever, Danone, Veolia dan Aqua. Beberapa perusahaan tersebut mensupport kebutuhan yang dibutuhkan Bank Santri mulai dari tumbas card, buku besar, kebutuhan sembako hingga tas pilah. Upaya tersebut dijalankan agar kegiatan Bank Santri tetap berjalan dengan lancar. Bank Santri juga menjadi salah satu peserta Festival LIKE (Lingkungan-Iklim-Kehutanan-Energi EBT) Road To Cop UAE 2023 yang diselenggarakan di Arena Gelora Bung Karno Senayan Jakarta pada tanggal 16-18 September 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

Didasarkan atas hasil penelitian yang telah dijalankan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti memberikan pemaparan data tentang pemberdayaan masyarakat Bank Sampah Mandiri Terintegrasi.

1. Peran Bank Santri (bank sampah mandiri terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang

Didasarkan atas hasil penelian, Adapun peran yang dijalankan Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam memberdayakan masyarakat. Salah satu pendiri Bank Santri (Bank Sampah Mandiri

Terintegrasi), Pak Amik optimis dan berpendapat bahwasanya ide-ide akan terwujud sepenuhnya jika dikembangkan dengan baik dan kohesif. Pengelola memainkan sejumlah peran dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, termasuk yang berikut ini:

a. Edukasi

Pentingnya menyadarkan masyarakat akan dampak hal buruk yang terjadi apabila terus menerus membuang sampah sembarangan, menyadarkan masyarakat tidaklah mudah maka membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, untuk menjalankan suatu gerakan yang baik, dimana dibangun dari empat hal yaitu: Seperti yang dikemukakan Amik Purdinata bahwasanya:³⁹

- 1) Pengetahuan
- 2) Melahirkan kepedulian
- 3) Memberikan kesempatan berpartisipasi
- 4) Membangun kemauan masyarakat untuk berpartisipasi

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Novi selaku ketua Bank Santri unit Desa Ngogri beliau dalam wawancaranya mengatakan:⁴⁰

“Pak Amik dan pengurus lain juga sering memberi tahu masyarakat pentingnya menjaga lingkungan, beberapa masyarakat disini masih minim kesadaran pemanfaatan dari bank sampah ini masyarakat masih berpendapat lebih baik sampahnya di buang di sungai atau di bakar saja. Mangkanya seringkali Pak Amik mengajak ngobrol masyarakat menyadarkan pemanfaatan bank sampah ini.”

³⁹ Amik Putradinata, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁴⁰ Novi, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

Pendapat diatas diperkuat lagi oleh Ibu Atik selaku ketua Bank Santri unit Desa Sumber Agung dalam wawancaranya beliau mengatakan:⁴¹

“adanya bank sampah di sini masih terbilang baru mbak, tapi masyarakat dan pemerintah desa sangat antusias adanya kegiatan bank sampah ini, meski awalnya belum tau apa itu bank sampah pak amik dan saya diskusi bagaimana cara memahami masyarakat apa itu bank sampah.”

Kegiatan tersebut peran Bank Santri dalam memotivasi masyarakat agar ikut menjaga kebersihan lingkungan. membutuhkan informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung dan dijadikan pedoman dalam mewujudkan potensi masyarakat, selain pengetahuan juga dibutuhkan kepedulian memelihara lingkungan sekitar dengan adanya kepedulian mampu menumbuhkan kesempatan partisipasi, tanpa adanya kesempatan partisipasi tidak mungkin bisa membangun kemauan berpartisipasi, tanpa adanya kerjasama yang baik tidak akan berkembang. Diskusi yang dilakukan dengan ngobrol santai bersama masyarakat agar masyarakat mudah mengerti apa tujuan dan manfaat adanya bank sampah.⁴²

b. Diseminasi Inovasi

Selain membangun edukasi dan mewujudkan perbaikan mutu hidup juga memberikan inovasi, eco mart sebagai inovasi yang

⁴¹ Atik, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁴² Observasi di posko penimbangan, 24 Agustus 2023. Pengamatan dilakukan dengan menyimak obrolan ketua dengan masyarakat.

diberikan oleh Bank Santri untuk masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Amik Purdinata:⁴³

“Pembangunan eco mart ini menjadi salah satu program inovasi yang ada di Bank Santri, adanya kios sembako memudahkan para nasabah untuk menukarkan hasil sampah dengan bahan pokok. bukan hanya kebutuhan pokok seperti: beras, minyak, gula, kopi, dll tetapi eco mart juga menyediakan peralatan pecah belah yang dibutuhkan nasabah, tidak hanya itu eco mart juga memberikan harga yang relatif lebih murah dari pada toko sembako pada umumnya, eco mart tidak hanya mendisplay barang-barang pokok dan pecah belah saja namun juga menerima permintaan sesuai keinginan nasabah”.

Pernyataan tersebut sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Ulfa salah satu nasabah di Bank Santri, dalam wawancaranya

beliau mengatakan:⁴⁴

“saya lebih senang mengumpulkan sampah dan menukarnya dengan sembako, selain peduli lingkungan saya juga bisa hemat uang belanja. Kadang saya menukarnya dengan telur, gula kadang saya juga menukarkan dengan bumbu dapur seperti bawang merah dan bawang putih, lebih merasa hemat walaupun penukaran nya setiap dua minggu sekali.”

Diperkuat dengan penyampaian Ibu Khoir juga selaku salah satu nasabah Bank Santri, dalam wawancaranya mengatakan:⁴⁵

“kalau saya mbak paling penukarannya yang kering-kering aja yang merasa harganya sesuai dengan hasil timbangan saya karena saya jarang mengumpulkan sampah mbak sibuk kerja, paling sering saya menukarkan ya sabun cuci baju, sabun cuci piring, kopi sachet itu sih mbak enggak pernah saya tukarkan dengan bahan dapur gitu, ya itung-itung saya ikut merawat lingkunganlah mbak.”

⁴³ Amik Purdinata, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁴⁴ Ulfa, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁴⁵ Khoir, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

Kegiatan tersebut merupakan peran Bank Santri dalam memberikan inovasi kepada masyarakat dengan pembangunan eco mart dengan tujuan untuk memperbaiki mutu hidup dan mewujudkan keberhasilan ekonomi sirkular. Eco mart berfungsi sebagai tempat perdagangan yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan adanya sinergi antara eco mart dan kegiatan bank santri, diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan demikian, pembangunan eco mart tidak hanya bertujuan untuk menciptakan keberhasilan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup dan lingkungan serta membantu mencapai kemakmuran yang berkelanjutan bagi masyarakat.⁴⁶

c. Fasilitasi

Selaku fasilitasi peran Bank Santri yakni memberikan kemudahan yang diperlukan masyarakat atau nasabah yang berkaitan dengan kegiatan Bank Santri. Bentuk fasilitas yang diberikan Bank Santri berupa transportasi penjemputan sampah ke wilayah-wilayah desa yang bekerjasama dengan Bank Santri. Bukan itu saja Bank Santri juga memberikan fasilitas tas pilah yang dibagikan kepada seluruh masyarakat yang bergabung dengan Bank Santri untuk dipergunakan sebagai tas penyimpanan sampah serta di fasilitasi alat timbang sampah.

⁴⁶ Observasi di kantor Bank Santri (Kantor RTH Kebon Ratu), 25 September 2023. Pengamatan di lakukan dengan mengikuti pengurus melayani masyarakat dalam penukaran hasil timbangan sampah, sekertaris Bank Santri induk dan masyarakat.

Bank Santri juga memberikan bagor pilah bagi Bank Santri unit untuk dimanfaatkan sebagai wadah sampah yang telah di pilah.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Amik ketua koordinator Bank Santri dalam wawancara beliau menyampaikan:⁴⁷

“Di Bank Santri ini menyediakan armada transportasi untuk pengangkutan sampah dari Bank Santri unit menuju gudang pilah atau yang biasa kita sebut TPS 3 R. Transportasi ini berupa satu buah mobil pick up, namun ada juga desa yang di fasilitasi oleh perangkat desa satu buah tossa yang ditugaskan untuk keliling desa mengangkut sampah dari rumah-rumah warga setiap dua minggu sekali dan dibawa menuju posko penimbangan. Bank Santri juga memberikan tas pilah agar masyarakat dengan mudah mengumpulkan sampah tak lupa pula kami memberikan satu buah alat timbangan di setiap desa yang di peruntukan menimbang sampah.”

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Atik selaku ketua Bank Santri unit Desa Sumber Agung, dalam wawancaranya beliau mengatakan:⁴⁸

“di desa sumber agung sendiri kegiatan bank sampah ini didukung positif oleh aparat desa, dengan disediakan satu unit tossa untuk mengangkut sampah, ada petugas angkutnya sendiri kebetulan ini ada anak KKN jadi di bantu anak-anak KKN, kebetulan juga kemarin alat penimbangan di sini rusak mbak jadi ada inisiatif desa untuk membelikan alat timbang baru. Namun, pak amik memberikannya secara gratis dulu juga sudah di beri alat timbangan ya itu tadi timbangannya rusak.”

Diperkuat kembali oleh Ibu Lena dari pernyataan tersebut dalam wawancaranya Ibu Lena mengatakan:⁴⁹

“dulu waktu saya baru awal gabung di bank sampah ini saya memang diberi tas pilah sampah mbak tapi hilang jadi saya memutuskan untuk memakai karung glangsing lebih besar,

⁴⁷ Amik Purdinata, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁴⁸ Atik, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁴⁹ Lena, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

sebenarnya saya mau dikasih lagi sama bu atik tapi saya memilih untuk pakai karung glangsing saja.”

Kegiatan tersebut merupakan peran Bank Santri dalam memberikan fasilitasi kemudahan bagi para nasabah atau masyarakat yang bergabung dengan Bank Santri agar memudahkan penyaluran sampah-sampah dari desa, dengan memberikan fasilitas berupa tas pilah bagor, alat timbang, mobil pick up, tossa menjadi akses kemudahan bagi para masyarakat untuk menyalurkan sampah yang telah di pilah dan timbang. Kegiatan tersebut dilakukan dua minggu sekali yang anggota nya sebagian besar ibu-ibu rumah tangga dengan menghasilkan sampah sehari kurang lebih satu kilo yang di buang begitu saja atau di bakar, dengan adanya Bank Santri ini mampu membantu para ibu-ibu untuk mengatasi permasalahan sampah dan juga dapat sedikit membantu perekonomiannya.⁵⁰

d. Konsultasi

Peran Bank Santri sebagai konsultasi yaitu sebagai penasehat atau memberikan alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi yang berkaitan dengan Bank Santri. Hal tersebut dijalankan untuk pijakan menjalankan proses pemberdayaan masyarakat melalui kebersihan lingkungan. “kami menjalankan diskusi bermusyawarah bersama tentang bagaimana menyadarkan masyarakat yang masih

⁵⁰ Observasi di posko penimbangan sampah, 3 September 2023. Pengamatan di lakukan dengan mengikuti kegiatan penimbangan sampah, pengurus Bank Santri unit, masyarakat dan sekretaris Bank Santri induk.

belum mengerti manfaat dari adanya Bank Santri ini.”⁵¹ terang Bapak Amik ketika sedang berwawancara dengan penulis.

Pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh Ibu Endang selaku ketua Bank Santri unit Desa Candimulyo dalam wawancaranya beliau mengatakan:⁵²

“untuk adanya musyawarah bersama nggak sering mbak namun pernah itupun kayak sekali seingat saya, ya diskusi bersama saja sudah semua masyarakat di desa sini mengerti manfaat adanya bank sampah apa belum dan cara mengatasi adanya masyarakat yang belum sadar itu bagaimana cuma gitu aja sih mbak.”

Lain halnya dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Nur Hikmah nasabah dari Desa Mojongapit, dalam wawancaranya beliau berpendapat bahwasanya:⁵³

“pak amik ini suka berdiskusi ngobrol bareng, dulu di sini sudah ada bank sampah tapi nggak jalan jadi saya tanya-tanya ke beliau bagaimana caranya untuk dapat mengajak warga untuk aktif kembali di bank sampah ini, beliau memberikan saran untuk mengatasi hal tersebut.”

Kegiatan tersebut dijalankan upaya salah satu peran Bank Santri sebagai konsultasi dengan mengadakan musyawarah bersama duduk bersama dengan masyarakat memikirkan bersama bagaimana solusi yang dapat diambil dengan adanya keluhan tersebut. Yang dikeluhkan nasabah atau masyarakat yang bergabung dengan Bank Santri ialah penyadaran masyarakat yang belum mengerti akan manfaat dari Bank Santri. Kegiatan itu dilakukan ketika adanya jadwal penimbangan pada dua minggu sekali ketua koordinator melakukan

⁵¹ Amik Putradinata, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁵² Endang, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁵³ Nur Hikmah, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

pengambilan sampah juga sekaligus menanyakan apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat.⁵⁴

e. Advokasi dan Supervisi

Peran Bank Santri sebagai advokasi dan supervisi yaitu menjawab peran konsultasi sebelumnya yang memberikan bantuan yang berkaitan pengambilan keputusan dan pendampingan terhadap masyarakatnya.

Seperti yang dikatakan Bapak Amik selaku ketua koordinator Bank Santri dalam wawancara:⁵⁵

“untuk persoalan masyarakat yang belum sadar akan pentingnya dan manfaat dari Bank Santri dapat dijalankan sosialisasi antara pemangku kepentingan tingkat desa dan ketua setiap Bank Santri unit, bisa dipertemukan dalam satu acara antara pemangku kepentingan tingkat desa, ketua Bank Santri unit dan saya sendiri. Menjelaskan bagaimana sistem kerja dari Bank Santri dan pengambilan keputusan bersama.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Nur Hikmah selaku salah satu nasabah Bank Santri Desa Mojongapit, dalam wawancaranya beliau mengatakan:⁵⁶

“saya sering berdiskusi dengan pak amik ini, bertanya bagaimana caranya masyarakat mau menerapkan bank sampah lagi disini pak amik memberikan saran untuk Masyarakat dikumpulkan dalam satu perkumpulan entah itu pkk atau arisan tiap minggu nya dari situ nanti bisa memanggil saya (pak amik) untuk memberikan pencerahan atau motivasi adanya bank sampah dan manfaat dari bank sampah.”

⁵⁴ Observasi di posko penimbangan sampah, 17 September 2023. Pengamatan dilakukan dengan mengikuti diskusi bersama ketua Bank Santri, ketua Bank Santri induk dan pengurus Bank Santri unit.

⁵⁵ Amik Purdinata, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁵⁶ Nur Hikmah, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

Kegiatan tersebut sebagai bentuk peran advokasi dan supervisi yaitu dengan menjalankan pemecahan masalah yang sebelumnya telah dipaparkan pada peran konsultasi, mengajak para pemangku kepentingan di setiap bidangnya mampu memberikan solusi yang terbaik untuk masyarakat yang belum merasakan manfaat dari Bank Santri. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara berdiskusi dalam acara arisan atau pkk ibu-ibu dengan memberikan saran, motivasi dan wawasan adanya Bank Santri ini.⁵⁷

f. Pemantuan

Peran Bank Santri sebagai pemantauan atau monitoring yaitu menjalankan pengamatan, penilaian dan pengukuran proses hasil dari kegiatan yang dijalankan masyarakat bersama Bank Santri. Dalam kegiatan ini para pengurus Bank Santri unit memberikan reward kepada para nasabahnya karena telah berusaha untuk konsisten menjalankan kegiatan peduli lingkungan.

Hal tersebut sesuai dengan di sampaikan oleh Ibu Atik selaku ketua dari Bank Santri unit Desa Sumber Agung dalam wawancaranya:⁵⁸

“kami memberikan apresiasi kepada para ibu-ibu yang bersemangat konsisten dalam menabung sampah di Bank Santri Sadar Asri ini, saya berharap dengan adanya hadiah yang diberikan mampu mendorong masyarakat luas untuk dapat termotivasi untuk menjaga lingkungan, tentunya kegiatan ini

⁵⁷ Observasi di acara pkk, 1 Oktober 2023. Pengamatan di lakukan dengan mengikuti musyawarah dengan ketua Bank Santri, ketua Bank Santri, pengurus Bank Santri unit, pemerintah desa dan masyarakat.

⁵⁸ Atik, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

juga menjadi kegiatan evaluasi bagi kita apa yang dirasa kurang agar dapat di benahi.”

Pernyataan tersebut sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Amik selaku ketua dari Bank Santri induk, dalam wawancaranya beliau mengatakan:⁵⁹

“kebetulan adanya bank sampah ini baru berumur satu tahun mbak pada bulan agustus kemarin di adakan acara kecil-kecilan ya sekalian memperingati 17 agustus kelompok Bank Santri Desa Sumber Agung memberikan apresiasi atau reward kepada nasabahnya berupa doorprize untuk memeriahkan acara, acara ini dijalankan dari pengurus Bank Santri unit sendiri dan kami tinggal memonitoring selama setahun ini keluh kesahnya apa.”

Diperkuat kembali oleh Ibu Ulfa selaku salah satu nasabah di Bank Santri, dalam wawancaranya beliau mengatakan:⁶⁰

“selain bisa melestarikan dan menjaga lingkungan kegiatan ini menurut saya ya mbak bisa membantu ibu-ibu rumah tangga dari segi ekonomi juga menjalin silaturahmi karena setiap dua minggu sekali berbondong-bondong untuk saling membantu penimbangan, juga diadakan pemberian hadiah ini membuat ibu-ibu merasa gembira tidak jenuh kegiatan rumah tangga itu-itu saja, ya dikatakan pemberian hadiah ini untuk motivasi semangat ibu-ibu untuk mengumpulkan sampah.”

Kegiatan tersebut dapat diartikan sebagai peran pemantauan yaitu dengan menjalankan kegiatan apresiasi kepada masyarakat yang sudah bergabung dengan Bank Santri dan harapan agar masyarakat luas mampu menjadikan contoh motivasi untuk lebih menjaga lingkungan dan juga peran pemantauan dijalankannya kegiatan monitoring atau evaluasi kekurangan selama ini. Kegiatan pemantauan ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus dengan memberikan hadiah kecil-

⁵⁹ Amik Purdinata, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

⁶⁰ Ulfa, Diwawancarai oleh Peneliti, Jombang, Agustus 2023.

kecilan agar para masyarakat merasa senang dan diperhatikan, kegiatan dilakukan dengan acara jalan santai terlebih dahulu kemudian di sambung dengan acara pembagian hadiah.⁶¹

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat melalui Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang

a. Faktor Pendukung Pemberdayaan Masyarakat melalui Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang

Dari hasil penelitian, rata-rata masyarakat hanya berpacu pada pemikiran setiap makhluk hidup menghasilkan sampah yang sudah tidak dapat dimanfaatkan bahkan seringkali menimbulkan dampak seperti bau tidak sedap, sebagai sarang penyakit, tidak enak dipandang dan dilihat sebagai barang yang tidak berguna lagi. Program kerja Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) memiliki beberapa program kerja yang dinilai dapat memberdayakan masyarakat. Selain itu hal ini akan mengurangi jumlah sampah masyarakat yang terbuang sia-sia dan menumpuk di TPA Desa Banjardowo Kabupaten Jombang. Rencana kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa hal penting yang bertujuan agar masyarakat dapat merasakan manfaat dan dampak positif dari Bank Santri itu sendiri. Dalam pelaksanaan program tersebut tentu saja diperlukan faktor-faktor pendukung agar program berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Adapun faktor pendukung dari

⁶¹ Observasi di Bank Santri unit Desa Sumberagung, 20 Agustus 2023. Pengamatan dilakukan dengan mengikuti acara jalan sehat, pengurus Bank Santri unit Desa Sumberagung dan Masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang ialah sebagai berikut.

1) Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno dalam ikhsan iskandar, motivasi sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang, dengan adanya hasrat dan minat yang sangat perlu dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat, dengan adanya motivasi membangun semangat masyarakat agar terciptanya cita-cita pemberdayaan masyarakat yang baik.⁶²

Bank Santri memiliki banyak cara untuk memotivasi masyarakat luas untuk peduli akan lingkungan peduli terhadap sampah-sampah yang mereka hasilkan setiap harinya, dibentuknya *eco mart* menjadi sebuah motivasi bagi masyarakat luas penukaran sampah tidak selalu dengan uang namun bisa juga dengan barang. hal yang menarik di *eco mart* itu sendiri yakni barang-barang yang disediakan bisa sesuai dengan permintaan dari nasabah atau masyarakat tidak selalu barang yang disediakan dari petugas yang itu-itu saja.

Sejalan dengan motivasi tersebut, Ibu Atik juga memaparkan cara untuk memotivasi masyarakat agar mau ikut andil dalam

⁶² Dwi iriani margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa", 80.

program Bank Santri ini. Pemaparan tentang motivasi tersebut ialah sebagai berikut:⁶³

“kami memberikan apresiasi kepada para ibu-ibu yang bersemangat konsisten dalam menabung sampah di Bank Santri Sadar Asri ini, saya berharap dengan adanya hadiah yang diberikan mampu mendorong masyarakat luas untuk dapat termotivasi untuk menjaga lingkungan, tentunya kegiatan ini juga menjadi kegiatan evaluasi bagi kita apa yang dirasa kurang agar dapat di benahi.”

Kegiatan tersebut dilakukan untuk menumbuhkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan dengan diadakannya pemberian hadiah diharapkan mampu menarik minat masyarakat, kegiatan tersebut dilakukan dengan tema memotivasi masyarakat agar lebih peduli lingkungan dan cinta lingkungan kegiatan motivasi lainnya juga dilakukan dengan berdiskusi bersama masyarakat untuk memecahkan masalah sampah yang sedang dihadapi.⁶⁴

2) Kebijakan Pemerintah

Selain memberikan inspirasi, kebijakan pemerintah juga memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan layanan Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terpadu) di Kabupaten Jombang. Kebijakan pemerintah merupakan arahan yang harus dipertimbangkan organisasi ketika membangun basis sumber daya manusianya. Arahan ini dapat diberikan melalui undang-undang,

⁶³ Atik, Diwawancara oleh Penulis, Jombang, Agustus 2023.

⁶⁴ Observasi di Bank Santri unit Desa Sumberagung, 20 Agustus 2023. Pengamatan dilakukan dengan mengikuti acara jalan sehat, pengurus Bank Santri unit Desa Sumberagung dan Masyarakat.

peraturan, keputusan menteri, perintah formal pemerintah, dan banyak lagi.⁶⁵

Sebagai dukungan dan sinergisitas Pemerintah Kabupaten Jombang pada inovasi Bank Santri maka melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang Nomor: 188/2280/415.34/2022, dibentuk Tim Pelaksana Inovasi Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (Bank Santri).⁶⁶

Bentuk kebijakan pemerintah sebagai faktor pendukung yaitu adanya fasilitasi Kantor Bank Santri Induk oleh pemerintah setempat. Disamping itu dinas lingkungan hidup juga turut menggendong Bank Santri dalam penilaian kota jombang sebagai kota adipura.⁶⁷ Harapannya dengan terlaksananya program Bank Santri ini dapat mempertahankan kota Jombang sebagai kota adipura. Bank santri yang merupakan inovasi upaya pengembangan tata kelola sampah dan limbah yang menjadi keresahan warga Jombang yang telah memiliki jasa untuk mempertahankan Trofi Adipura pada Tahun 2022.

Dalam wawancaranya Bapak Amik selaku ketua Bank Santri induk mengatakan:⁶⁸

⁶⁵ “Bahan ajar kebijakan pemerintah dikonversi,” adm.fisip.unpatti.ac.id, di akses pada tanggal 20 Agustus 2023, <https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>.

⁶⁶ Dokumen, Bank Sampah Mandiri Terintegrasi.

⁶⁷ Observasi di kantor Bank Santri (Kantro RTH Keboh Ratu), 25 September 2023. Pengamatan di lakukan dengan mengikuti penilaian adipura, pengurus Bank Santri dan tim penliain adipura.

⁶⁸ Amik Purdinata, Diwawancara oleh Penulis, Jombang, Agustus 2023.

“Dinas Lingkungan Hidup memfasilitasi kantor ini untuk dijadikan tempat operasional kegiatan Bank Santri sebagai dukungan dari pemerintah dengan adanya kegiatan positif ini, kemarin juga ikut sebagai salah satu penilaian adipura untuk dapat mempertahankan trofi adipura tahun 2022.”

Didasarkan atas uraian diatas maka dapat dikatakan hal tersebut menjadi faktor pendukung program Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (SANTRI).

b. Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat melalui Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang

Dalam penerapannya, pada suatu program selain faktor pendukung tentu saja diikuti dengan faktor penghambat program.

Terdapat beberapa faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat melalui Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Naik turun harga sampah harga sampah dapat berubah secara reguler dan tidak dapat diprediksi secara pasti.

Harga Bank Sampah dapat berubah sewaktu-waktu. Hal ini disebabkan karena sampah tidak statis terhadap harga pasar. Harga biasanya berfluktuasi seiring dengan harga keseluruhan kolektor. Ketidak meratanya harga sampah juga disebabkan naik turun nya harga sembako dipasaran hal tersebut menjadi faktor yang mendasari tidak meratanya harga sampah pada setiap bulannya.⁶⁹

⁶⁹ Dokumen, Bank Sampah Mandiri Terintegrasi.

Bank Santri tidak dapat menentukan harga sampah setiap bulan nya akan tetap sama pada bulan sebelumnya dikarenakan ketidak stabilan harga dari pengepul yang membuat rancangan harga yang naik turun. “hal tersebut di luar kendali kami karena kami tidak dapat menyepakati harga yang sama pada setiap bulannya karena memang harga tersebut bukan dari pengurus melainkan dari pihak pengepul” ucap Bu Lila selaku sekretaris di Bank Santri induk.⁷⁰

Ketidakstabilan harga menjadi faktor penghambat yang masih belum bisa dipecahkan oleh pengurus Bank Santri ini, dikarenakan harga yang tidak dapat dipastikan dan juga harga sampah yang bukan langsung pengurus yang memberi harga, maka masih menjadi masalah dalam pemberdayaan masyarakat melalui Bank Santri ini.⁷¹

2) Sumber Daya Manusia Rendah.

Tingkat kesadaran masyarakat mengenai sampah juga dapat dikatakan belum maksimal. Pasalnya masih terdapat banyak masyarakat yang lebih memilih untuk membakar ataupun dibuang ke sungai tanpa memikirkan dampak lingkungan yang mungkin akan terjadi akibat aktivitas tersebut. Hal tersebut menjadi faktor

⁷⁰ Lila, diwawancarai oleh peneliti, Jombang, 2023.

⁷¹ Observasi di kantor Bank Santri, 3 September 2023. Pengamatan di lakukan dengan melihat pembukuan penimbangan sampah, bendahara Bank Santri.

penghambat jalannya pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Jombang.⁷²

Oleh karena itu pihak Bank Santri harus selalu menjalankan sosialisasi pada masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat. Dan peran Bank Santri juga harus dimaksimalkan guna tercapainya visi misi Bank Santri di kabupaten Jombang.

C. Pembahasan Temuan

Setelah pengumpulan data wawancara di lapangan, langkah selanjutnya ialah analisis. Bab ini kini mengintegrasikan teori dari bab sebelumnya dengan hasil yang diperoleh dari data lapangan.

Data ini menguraikan temuan peneliti dari survei lapangan terkait dengan fokus penelitian yang telah dikonsepsi sebelumnya, yaitu peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang.

1. Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang

a. Edukasi

Edukasi merupakan peran pendidik dalam mengembangkan suatu proses belajar bersama yang menanamkan nilai belajar sampai akhir hayat. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap juga mampu menumbuhkan rasa pengembangan diri.⁷³

⁷² Observasi di kawasan padat penduduk Kabupaten Jombang.

⁷³ Totok Mardikanto dan Poerwako Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 170.

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwasanya ada kecocokan antara teori peran edukasi dengan hasil fakta di lapangan. Bank Santri telah melaksanakan perannya sebagai edukasi, dengan terbentuknya empat hal penting yakni pengetahuan, melahirkan kepedulian, memberikan kesempatan berpartisipasi, membangun kemauan masyarakat untuk berpartisipasi upaya tersebut agar mendorong kesadaran masyarakat.

b. Diseminasi Inovasi

Peran diseminasi inovasi juga sangat dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat, diseminasi inovasi menyebarkan inovasi yang telah direncanakan dan dirancang agar menimbulkan daya tarik bagi pengguna sehingga mau berinteraksi dan menjalin kerjasama dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.⁷⁴

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwasanya ada kecocokan antara teori diseminasi inovasi dengan temuan di lapangan, Bank Santri melaksanakan peran diseminasi secara baik. Pada peran diseminasi inovasi ini membentuk eco mart sebagai inovasi dari Bank Santri untuk dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi dan sebagai daya tarik minat masyarakat.

c. Fasilitasi

Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya peran fasilitasi yang bertujuan untuk menyediakan

⁷⁴Meygita Yohan Pratiwi, “Fasilitator dalam Pemberdayaan Lansia pada Program Bina Keluarga Lansia (Studi Kasus pada Bina Keluarga Lansia Mugi Waras)”, (Naskah Publikasi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019).

sumber daya dan kemudahan yang dibutuhkan masyarakat. Penerima manfaat dan pemangku kepentingan memerlukan fasilitasi agar masyarakat dapat mengatur dirinya sendiri.⁷⁵

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwasanya ada kecocokan antara teori dengan hasil temuan di lapangan. Bank Santri secara alamiah telah melaksanakan perannya memberikan fasilitasi kepada masyarakat. Peran Bank Santri sebagai fasilitasi terbukti dijalankan dengan memfasilitasi masyarakat yang bergabung dalam Bank Santri kemudahan transportasi, media pengolahan dan kemudahan transaksi agar pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien.

d. Konsultasi

Pemberdayaan masyarakat memiliki konteks bahwasanya peran konsultasi ialah sebagai penasehat atau memberikan alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat, masyarakat sebagai subyek dari konsultasi kegiatan dan pengambilan keputusan bukan dari masyarakat namun pelaksana.⁷⁶

Peneliti menemukan adanya fakta yang sama selama proses terjun lapangan yang kemudian dikuatkan kembali dari hasil data wawancara, Bank Santri telah melaksanakan peran konsultasi dengan sungguh-sungguh terbukti dengan mengajak masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk berdiskusi bersama memecahkan

⁷⁵Meygita Yohan Pratiwi.

⁷⁶Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), 28.

permasalahan yang sedang masyarakat hadapi. Hal tersebut membuat masyarakat merasa diperhatikan sehingga mewujudkan masyarakat yang mandiri dan dapat mensejahterakan hidupnya.

e. **Advokasi dan Supervisi**

Selain berperan penting dalam mendorong pemberdayaan masyarakat, advokasi dan pengawasan juga memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan, serta dalam mendukung pengawas yang terlibat dalam kerja advokasi.⁷⁷

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwasanya ada kecocokan antara teori peran advokasi dan supervisi dengan hasil fakta di lapangan. Bank Santri telah melaksanakan perannya sebagai advokasi dan supervisi, berkesinambungan juga dengan peran konsultasi yang memberikan jawaban serta saran kepada masyarakat agar dapat menjawab permasalahan yang sedang dihadapi memberikan alternatif kebijakan, peran advokasi dan supervisi mampu membuat masyarakat merasakan kepedulian dari pemangku kepentingan akan keresahan dan permasalahan agar mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

f. **Pemantauan**

Pada saat inisiatif pemberdayaan masyarakat dijalankan, baik sebelum maupun sesudahnya, peran monitoring atau pemantauan

⁷⁷ Narwin Lobor, Martha Ogotan, Very Y. Londa, "Peran Pendamping Dana Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Dana Desa Di Desa Saluta Kecamatan Galela Utara Kabupaten Halmahera Utara", 6.

menjalankan observasi, pengukuran, dan evaluasi terhadap proses dan hasil.⁷⁸

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwasanya ada kecocokan antara teori dengan hasil temuan di lapangan. Bank Santri secara natural telah melaksanakan peran pemantauan atau monitoring terhadap masyarakat. Peran Bank Santri sebagai monitoring terbukti dijalankan dengan memberikan reward atau apresiasi kepada masyarakat agar menumbuhkan rasa semangat masyarakat untuk menjaga lingkungan serta menjadi motivasi kepada masyarakat luas, peran monitoring juga dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan apa selama ini.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Menjalankan Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang

a. Faktor pendukung

Variabel-variabel yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat yang ditentukan oleh Bank Santri menjadi faktor pendukung dalam penelitian penulis tentang pemberdayaan masyarakat, ada dua penemuan faktor pendukung yang penulis temukan yakni faktor internal dan faktor eksternal.

⁷⁸ Hendrawati Hamid *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar: Dela Macca, 2018). 194.

Faktor pendukung yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat melalui peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang.

1) Motivasi

“Keinginan seseorang untuk menjalankan perubahan tingkah laku atau kegiatan tertentu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya” inilah yang dimaknai oleh Hamzah B. Uno sebagai motivasi. Hal ini merupakan dorongan yang muncul baik dari masukan internal maupun eksternal.⁷⁹

Didasarkan atas hasil dari wawancara Bank Sampah Mandiri Terintegrasi memberikan arahan dan motivasi kepada masyarakat yang diberikan secara langsung oleh pengurus Bank Santri, motivasi diberikan berupa dorongan dan rasa semangat untuk peduli terhadap lingkungan serta motivasi berupa apresiasi yang menjadikan motivasi sebagai faktor pendukung internal.

2) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah menjadi faktor pendukung yang bersifat eksternal. Demikian adanya perhatian langsung dari pemerintah terhadap komunitas Bank Santri dinilai sebagai dukungan atas program yang Bank Santri jalankan.⁸⁰

⁷⁹ Hamzah, B. Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),9.

⁸⁰ Lasiman Sugiri, “*Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat*”, 61.

Didasarkan atas hasil dari wawancara bahwasanya pemerintah Kabupaten Jombang memberikan fasilitasi kantor untuk operasional dari Bank Santri tidak hanya itu pemerintah juga menggandeng Bank Santri untuk ikut serta dalam penilaian kota jombang sebagai kota adipura. Harapannya dengan terlaksananya program Bank Santri ini dapat mempertahankan kota Jombang sebagai kota adipura. Hal tersebut dibenarkan oleh ketua dari Bank Santri induk Bapak Amik Purdinata.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dapat juga diartikan sebagai ketidak maksimalnya pemberdayaan masyarakat, faktor yang mendasari ketidak maksimalan tersebut berasal dari faktor eksternal hal tersebut menjadikan dampak negatif terhadap program yang sedang dilaksanakan. Adapun faktor yang menghambat pemberdayaan masyarakat pada program Bank Santri di Kabupaten Jombang ialah:

1) Naik turun harga sampah harga sampah dapat berubah secara reguler dan tidak dapat diprediksi secara pasti.

Harga yang tidak selalu stabil menjadi faktor penghambat utama dalam peran pemberdayaan masyarakat faktor penghambat tersebut bersifat eksternal, keterbatasan pengurus untuk mengambil langkah menetapkan harga sampah sangatlah minim didasarkan atas hasil observasi dan wawancara penulis menemukan yang

menentukan harga sampah itu sendiri yaitu pengepul bukan dari pihak Bank Santri.

Menanggapi hal tersebut, penulis berpendapat bahwasanya keharusan menjalin hubungan komunikasi yang baik antara pengepul, pengurus Bank Santri dan juga masyarakat untuk dapat menentukan harga stabil dari penjualan sampah agar dapat terlaksananya pemberdayaan masyarakat yang baik.

2) Sumber Daya Manusia Rendah

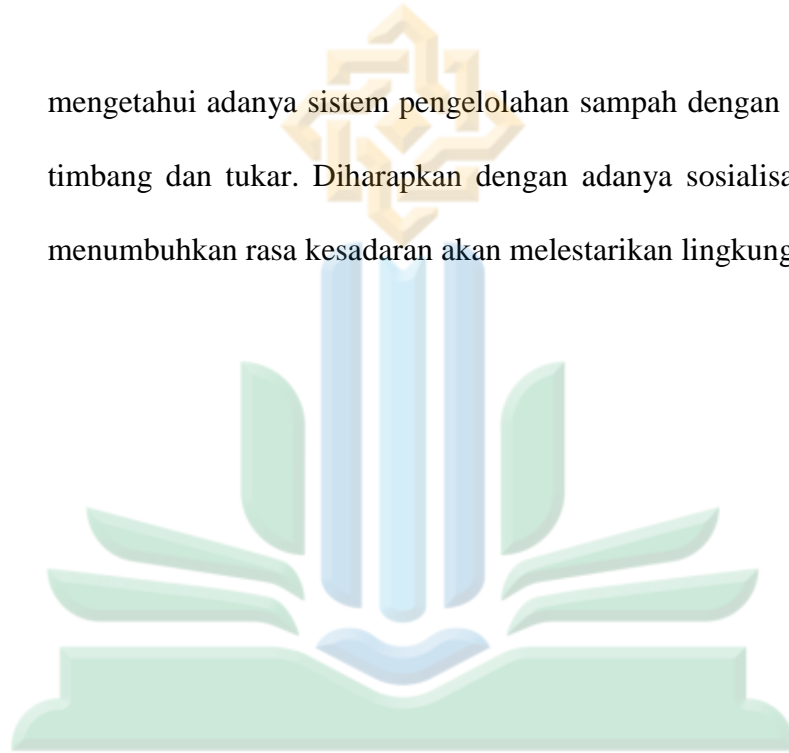
Tingkat kesadaran masyarakat mengenai sampah juga dapat dikatakan belum maksimal. Pasalnya masih terdapat banyak masyarakat yang lebih memilih untuk membakar ataupun dibuang ke sungai tanpa memikirkan dampak lingkungan yang mungkin akan terjadi akibat aktivitas tersebut.⁸¹

Dari hasil data observasi dan wawancara penulis menemukan bahwasanya masih banyak Masyarakat yang belum sadar akan pentingnya diadakan mengelola sampah dengan benar Masyarakat masih menganggap adanya pengelolaan sampah pilah ribet dan kurang efisien, tersebarnya Bank Santri di empat desa juga menjadi faktor penghambat sebab belum ada setengah dari desa di Kabupaten Jombang yang mengerti manfaat dari Bank Santri ini.

Menanggapi hal tersebut, penulis berharap adanya sosialisasi berkala ke desa-desa yang belum bergabung bahkan belum

⁸¹ Ainil Zaqiah,dkk, Hal 35.

mengetahui adanya sistem pengelolaan sampah dengan cara pilah, timbang dan tukar. Diharapkan dengan adanya sosialisasi mampu menumbuhkan rasa kesadaran akan melestarikan lingkungan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Bank Santri (bank sampah mandiri terintegrasi) dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jombang

Terdapat beberapa peran yang dijalankan oleh pengurus dalam mewujudkan perbaikan mutu hidup dan kesejahteraan masyarakat yang diantaranya sebagai berikut:

- a. **Edukasi** : Pentingnya menyadarkan masyarakat akan dampak hal buruk yang terjadi apabila terus menerus membuang sampah sembarangan, menyadarkan masyarakat tidaklah mudah maka membutuhkan dukungan dari berbagai pihak
- b. **Diseminasi Inovasi** : eco mart sebagai inovasi yang diberikan oleh Bank Santri untuk masyarakat.
- c. **Fasilitasi** : Selaku fasilitasi peran Bank Santri yakni memberikan kemudahan yang diperlukan masyarakat atau nasabah yang berkaitan dengan kegiatan Bank Santri
- d. **Konsultasi** : Peran Bank Santri sebagai konsultasi yaitu sebagai penasehat atau memberikan alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi yang berkaitan dengan Bank Santri.
- e. **Advokasi dan Supervisi** : Peran Bank Santri sebagai advokasi dan supervisi yaitu menjawab peran konsultasi sebelumnya yang memberikan bantuan yang berkaitan pengambilan keputusan dan pendampingan terhadap masyarakatnya.

f. **Pemantuan** : Peran Bank Santri sebagai pemantauan atau monitoring yaitu menjalankan pengamatan, penilaian dan pengukuran proses hasil dari kegiatan yang dijalankan Masyarakat bersama Bank Santri.

2. **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat melalui Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Kabupaten Jombang**

Faktor Pendukung : Motivasi dan Kebijakan Pemerintah turut menjadi Faktor pendukung Utama adanya Program kerja Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) dalam memberdayakan masyarakat.

Faktor Penghambat : Naik turun harga sampah harga sampah dapat berubah secara reguler dan tidak dapat diprediksi secara pasti dan Partisipasi masyarakat yang kurang turut menjadi faktor penghambat program Bank Santri .

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat menambahkan pengelolaan Bank Santri yang dikorelasikan antara smart environment sebagai domain tata kelola sampah dengan karakter terhadap dimensi utama lainnya yaitu: smart governance, smart economy, smart living, smart branding dan smart society. Perlu dijalankan penelitian lanjutan dengan metode analisa SWOT bila program Bank Santri sudah berjalan selama minimal lebih dari 1 (satu) tahun. Juga Perlu dijalankan penelitian lanjutan terkait dampak dan perubahan lingkungan pada suatu kawasan dengan adanya Bank Santri.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan untuk acuan evaluasi penerapan program Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi). Dikarenakan bank santri digagas sebagai upaya revitalisasi Program Bank Sampah di Kabupaten Jombang

3. Bagi Masyarakat

Bank Santri merupakan singkatan dari Bank Sampah Mandiri Terintegrasi. Bank Santri didirikan pada tahun 2022 sebagai upaya revitalisasi Program Bank Sampah di Kabupaten Jombang. Oleh karena itu masyarakat perlu mengapresiasi adanya program ini, selain itu juga diperlukan dukungan dari masyarakat agar program ini dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- “Bahan ajar kebijakan pemerintah dikonversi.” adm.fisip.unpatti.ac.id, di akses pada tanggal 20 Agustus 2023. <https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>.
- “Bank Sampah.” id.wikipedia.org, di akses pada tanggal 20 juli 2023. https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sampah.
- “Membanggakan! Kabupaten Jombang Pertahankan Anugerah Adipura.” timesindonesia.co.id, di akses pada tanggal 28 juli 2023, <https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/447537/membanggakan-kabupaten-jombang-pertahankan-anugerah-adipura>.
- “Mengenal Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli.” tirto.id, di akses pada tanggal 30 juli 2023, <https://tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu>.
- “Ngeri! Masyarakat Jombang Hasilkan Sampah 125 Ton Perhari, Begini Kondisinya.” jatim.times.co.id, di akses pada tanggal 21 Juni 2023. <https://jatim.times.co.id/news/berita/umdmgho3z/Ngeri-Masyarakat-Jombang-Hasilkan-Sampah-125-Ton-Perhari-Begini-Kondisinya>.
- “prinsip 3R (Reduce, reuse, recycle) dalam pengelolaan sampah.” www.universaleco.id, di akses pada tanggal 20 juli 2023, <https://www.universaleco.id/blog/detail/prinsip-3r-reduce-reuse-dan-recycle/156>.
- Aliyah, H. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Komunitas Kampong Recycle Di Perumahan Taman Gading Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.” Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.
- Ani Sri Suryani. ”Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). Aspirasi, Vol 5, No 1. (Juni 2014): 71-84. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>.
- Asy’ari, Hasyim. “Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri Di Jati Kulon Kecamatan Jati Kudus.” Tesis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.
- Effendy, Onong Uchjana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi, Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Gitosaputro, Sumaryo and Rangga, Kordiyana K. pengembangan dan pemberdayaan masyarakat: konsep, teori dan aplikasinya di era otonomi daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Gobai, Kodi Rina Mariani, and Surya, Batara. Pengelolaan Sampah Perkotaan. CV. Berkah Utami 2021. https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/849/P_ENGELOLAAN%20SAMPAH%20PERKOTAAN%20-%20Kodi%20%28Buku%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y#:~:text=Dalam%20SK%20SNi%20T%2D%2013,lingkungan%20dan%20melindungi%20investasi%20bangunan.
- Habib, Muhammad alhada fuadilah. "kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif." ar rehla: journal of Islamic tourism, halal food, Islamic traveling, and creative economy, vol 1, no 2 (November 2021). <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/arrehla/index>.
- Hamid, Hendrawati, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar: Dela Macca, 2018.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. Alquran dan Terjemahan. Bandung: CV Penerbit j-art, 1989.
- Kebudayaan, Dan Departemen Pendidikan., Balai Pustaka, PN, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa (Indonesia). *Kamus Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Kurniawati, F, "Implementasi Program Bank Sampah Malang Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Penerapan Bank Sampah Malang di Kota Malng)." Skripsi Universitas Brawijaya, 2018.
- Laha, M. Saleh and Dorohungi, Ronaldi. " Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Distrik Numfor Barat Kabupaten Biak Numfor." jurnal governance and politics (jgp), vol I, no 1 (tahun 2021). <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/download/148/110>.
- Lindawati, L., Anggraini, A., Indawati, I., Putri, W. C., & HS, A. Analisis Penentuan Pendapatan Laba Pada Usaha Daur Ulang Limbah an Organik Pada Bank Sampah. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 2(2). (2021). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v2i2.61>.
- Margayaningsih, D., Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa.
- Mustafa, Zainul. Mengurai Variabel Hingga Instrumen. 1st ed. 2. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Muzdalifah, I, "Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Rejakwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tunas Bintang Pagi Desa Rejakwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)." Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Nasional, Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." Jurnal Ilmiah CIVIS, 1, no. 2 (July 2022).
- Pendidikan, Pusat dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017.
- Qomariyah, U. N., Atmojo, C. T., & Mudyanti, R. (2023). Penerapan Aplikasi Tabungan Sampah Terintegrasi (ATASI) Berbasis Android. Corcys, 713–724.
- Rahman, Khairul."Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa." Wedana, Vol II, No 1, (Oktober 2016).
<https://core.ac.uk/download/pdf/322502617.pdf>.
- Samhudi."Kontribusi Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar." Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,2018.
- Sismiati, E., Widodo, M. H., & Dasururi, R. (2023). Program Bank Sampah Mandiri Terintegrasi (SANTRI) Untuk Mewujudkan Pembangunan Smart City Kabupaten Jombang. Jurnal *EBA*, 10(2).
- Soebianto, Totok Mardikanto dan Poerwako. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiri, L., Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Tafsirweb*,[tafsirweb.com](https://tafsirweb.com/7405-surat-ar-rum-ayat-41.html),di akses pada tanggal 20 Juni 2023,<https://tafsirweb.com/7405-surat-ar-rum-ayat-41.html>.
- Torang, Syamsir. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta, 2014.
- Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Uno, Hamzah, B. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zaqiah, A., Triani, M., dan Yeni, I., Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, Vol. 5 No. 3, September 2023.

Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Khoiriyah

NIM : D20192013

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Kepuhkembeng, Peterongan, Jombang

Dengan ini menyatakan bahwasanya isi skripsi yang berjudul “Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Jombang” ialah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 29 November 2023

Saya yang menyatakan


MILLAH
TERMINAL
Siska Khoiriyah
NIM D20192013



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PERAN BANK SANTRI (BANK SAMPAH MANDIRI TERINTEGRASI) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN JOMBANG	1. Peran	a. Pengertian Peran	Pengertian peran	a) Sumber data primer : dari subyek penelitian	1) Penelitian dijalankan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2) Lokasi penelitian dijalankan di Kabupaten Jombang 3) Subjek penelitian yang menjadi sasaran yaitu Pendiri, Masyarakat yang ikut berperan 4) Teknik pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi.	1. Bagaimana peran Bank Santri dalam pemberdayaan masyarakat kabupaten jombang. 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mendukung proses peran Bank Santri dalam pemberdayaan masyarakat kabupaten jombang.
		b. Jenis-jenis peran	1) Peran edukasi 2) Peran diseminasi inovasi 3) Peran fasilitasi 4) Peran konsultasi 5) Peran advokasi 6) Peran supervisi 7) Peran pemantauan	b) Sumber data sekunder : Buku, Jurnal, Artikel, Arsip data, dan lain sebagainya		

					<p>5) Analisis data : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.</p> <p>6) Validasi data : Triangulasi metode Triangulasi sumber Triangulasi teori</p>	
	2. Bank Sampah Mandiri Terintegrasi	a. Profil Bank Sampah Mandiri Terintegrasi	<p>1) Profil</p> <p>2) Program kerja</p>			
	3. Pemberdayaan Masyarakat	a. Teori pemberdayaan Masyarakat	Pengertian pemberdayaan Masyarakat (jim ife)			
		b. Tujuan pemberdayaan Masyarakat	<p>1) Perbaikan kesejahteraan sosial</p> <p>2) Terjaminnya keamanan</p> <p>3) Perbaikan ekonomi terutama kecukupan pangan</p> <p>4) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan</p> <p>5) Perbaikan lekembagaan</p> <p>6) Perbaikan Masyarakat</p>			

		c. Tahap pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahapan pra-pembangunan 2) Tahapan eksperimental 3) Tahapan pengembangan komoditi 4) Tahapan pengembangan yang kprehensif 5) Tahapan diversifikasi usaha tani bernilai tinggi 6) Tahapan intensifikasi modal 		
		d. Strategi pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Motivasi 2) Peningkatan kesadaran dan pelatihan 3) Manajemen diri 4) Mobilisasi sumber daya 5) Pembangunan dan pengemabangan jejaring 		
		d. Faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1) Motivasi 2) Kebijakan pemerintah 		
		e. Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Naik turun harga sampah 2) Partisipasi Masyarakat yang kurang 		

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI DENGAN
JUDUL PERAN BANK SANTRI (BANK SAMPAH MANDIRI
TERINTEGRASI) DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN JOMBANG**

No	Hari/Tanggal	Informan	Jenis Kegiatan
1	Kamis, 15 Juni 2023	Amik Purdinata	Sosialisasi DESTANA dan Ramah Lingkungan
2	Kamis, 24 Agustus 2023	Amik Purdinata	Wawancara dengan ketua Bank Santri induk dan observasi
3	Minggu, 3 September 2023	Atik Maria Ulfa	Wawancara dengan ketua Bank Santri unit dan nasabah Bank Santri, observasi
4	Minggu, 17 September 2023	Nur Hikmah Endang	Wawancara dengan ketua Bank Santri unit dan nasabah Bank Santri, observasi
5	Senin, 25 September 2023	Pengurus Bank Santri induk	Penilaian adipura Kabupaten Jombang
6	Minggu, 1 Oktober 2023	Lena Novi Khoir	Wawancara dengan ketua Bank Santri unit dan nasabah Bank Santri, observasi
7	Rabu, 18 Oktober 2023	Lailatul Rohmatin Rosidah	Wawancara dengan sekertaris Bank Santri induk

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN
JUDUL PERAN BANK SANTRI (BANK SAMPAH MANDIRI
TERINTEGRASI) DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN JOMBANG**

PERTANYAAN

**Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Dalam
Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Jombang**

1. Bagaimana proses pembentukan bank sampah ini?
2. Apa faktor yang mendasari terbentuknya bank sampah ini?
3. Bagaimana proses atau mekanisme kinerja bank sampah?
4. Apakah peran bank sampah ini sudah di bilang efektif untuk menanggulangi masalah sampah di kabupaten Jombang?
5. Dalam program bank sampah ini apakah ada program lain?
6. Apakah selama ini pernah mengajak masyarakat untuk berdiskusi bersama membahas persoalan sampah?
7. Apakah menerapkan pembinaan kemanusiaan?
8. Kendala apa saja yang di hadapi selama berjalannya program bank sampah ini?
9. Faktor pendukung apa saja yang di rasakan sejak adanya program bank sampah ini?
10. Bagaimana tanggapan anda tentang masyarakat yang belum bergabung dengan bank sampah ini?

Faktor Pendukung Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi)

Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Jombang

1. Apa saja faktor pendukung Bank Santri dalam memberdayakan masyarakat?
2. Bagaimana bentuk Motivasi yang mampu dibidang sebagai faktor pendukung dalam mendukung pemberdayaan masyarakat?
3. Bagaimana bentuk Kebijakan Pemerintah dalam mendukung pemberdayaan masyarakat?

Faktor Penghambat Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi)

Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Jombang

1. Apa saja faktor penghambat Bank Santri dalam memberdayakan masyarakat?
2. Mengapa Naik turun harga sampah harga sampah dapat berubah secara reguler dan tidak dapat di prediksi secara pasti bisa dikategorikan menjadi faktor penghambat dalam memberdayakan masyarakat?
3. Mengapa Sumber daya Manusia Rendah bisa dikategorikan menjadi faktor penghambat dalam memberdayakan masyarakat?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.3947 /Un.22/6.a/PP.00.9/10 /2023 17 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Siska Khoiriyah

NIM : D20192013

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Jombang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah





PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid 151 Telp. (0321) 873333 Fax. (0321) 851733
Email : dpmptsp@jombangkab.go.id Website : dpmptsp.jombangkab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 072/270/415.35/2023

TENTANG

IZIN PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jombang;
 - Peraturan Bupati Jombang Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Jombang Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Pelimpahan Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jombang;
 - Surat Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tertanggal 17 Oktober 2023 nomor : B.3947/Un.22/6.a/PP.00.9/10 /2023 perihal Permohonan Tempat Penelitian Skripsi;
 - Surat Kepala Bakesbangpol Kabupaten Jombang tertanggal 09 Nopember 2023 nomor : 072/734/415.45/2023 perihal Surat Rekomendasi.

MENGIZINKAN

Kepada :

Nama : Siska Khoiriyah
NIM : D20192013
Instansi / Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas/Jurusan/Prodi : Dakwah/ Pengembangan Masyarakat Islam
Kegiatan : Penelitian
Waktu Pelaksanaan : 17 Oktober 2023 s.d 17 November 2023
Lokasi Kegiatan : Kantor RTH Kebon Ratu
Judul Penelitian : Peran Bank Santri (Bank Sampah Mandiri Terintegrasi) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Jombang
Jumlah Peserta : *terlampir*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Membawa manfaat bagi semua pihak;
- Melaksanakan Koordinasi dengan Instansi Terkait;
- Mentaati tata tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Tidak melakukan kegiatan diluar kegiatan Penelitian yang dimaksud;
- Menciptakan suasana yang kondusif di tempat kegiatan Penelitian yang dimaksud;
- Tidak melakukan kegiatan dan/atau tindakan yang menimbulkan keresahan masyarakat;
- Bertanggung jawab atas semua permasalahan yang terjadi akibat kegiatan Penelitian yang dimaksud.
- Menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada Bupati Jombang melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jombang.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jombang
Pada tanggal : 10-11-2023
a.n. BUPATI JOMBANG
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Dra. WOR WINDARI, M.Si
NIP. 19731204 199202 2 001

* Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid 151 Telp. (0321) 873333 Fax. (0321) 851733
Email : dpmtsp@jombangkab.go.id Website : dpmtsp.jombangkab.go.id

LAMPIRAN : SURAT IZIN
NOMOR : 072/270/415.35/2023
TENTANG : IZIN PENELITIAN

PESERTA :

No	NAMA PESERTA / NIM
1.	Siska Khoiriyah / D20192013;
2.	-

Dikeluarkan di : Jombang
Pada tanggal : 10-11-2023
a.n. BUPATI JOMBANG
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Dra. WOR WINDARI, M.Si
NIP. 19731204 199202 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Kegiatan penimbangan sampah pada setiap dua minggu sekali



Kegiatan penilaian adipura



Kantor Bank Santri



Produk Eco Mart

BIODATA PENULIS



Nama : Siska Khoiriyah
NIM : D20192013
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 16 September 2001
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Alamat : Dusun. Klagen Desa. Kepuhkembeng
Kec. Peterongan Kab.Jombang Jawa Timur

Riwayat Pendidikan:

1. SD/MI : SDN Pondok Agung 5 Kasembong (Dusun. Pondok Agung Desa Pondok Agung Kec. Kasembon Kab. Malng, Jawa Timur)
2. SMP/MTS : MTs Taufiqiyatul Asna (Dusun. Bukaan, Desa Keling Kec. Kepung Kab. Kediri, Jawa Timur)
3. SMA/MA : MAN 3 Kediri (Dusun. Kraserman, Desa Jeruk Gulung Kec. Kandangan Kab. Kediri, Jawa Timur)